



BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) TAHUN 2026 - 2031

Buku Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STISNU Nusantara Tangerang merupakan dokumen akademik yang disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, penilaian, serta pengembangan kurikulum di lingkungan program studi. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan proses pendidikan yang terarah, sistematis, dan berorientasi pada pencapaian mutu lulusan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STISNU Nusantara Tangerang.

Penyusunan kurikulum mengacu pada kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, termasuk Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, kurikulum ini menerapkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai dasar dalam perancangan proses pembelajaran, asesmen, dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan.

Sebagai program studi yang mengembangkan kajian Manajemen Pendidikan Islam, kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, profesionalisme, integritas akademik, serta kemampuan berpikir kritis, analitis, dan adaptif dalam merespons dinamika pendidikan Islam dan masyarakat. Pengembangan kurikulum juga mempertimbangkan karakteristik keilmuan program studi, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta nilai-nilai Ahlul-sunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah sebagai dasar penguatan karakter lulusan.



Integritas
Keilmuan



Profesional
Berkarya



Manajerial
dan Inovatif



Berdaya Saing
Global



BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) TAHUN 2026 - 2031



BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) TAHUN 2026 - 2031

Membentuk Manajer Pendidikan Islam yang Kompeten,
Profesional, Berintegritas, dan Berdaya Saing Global



BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI
MANEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)



SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH NAHDLATUL ULAMA
(STISNU) NUSANTARA
TANGERANG



STISNU NUSANTARA TANGERANG

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU)
Nusantara Tangerang
Nahdlatul Ulama College of Sharia

Jl. Perintis Kemerdekaan 1, RT.007/RW.003,
Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang,
Banten 15118

☎ 081910184803/ 082113441320
✉ stisnu@ptnrtutangerang.ac.id
🌐 www.stisnutangerang.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: STISNU/137/A.I/SK/K/30-07/2026
Tentang

PENETAPAN BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) STISNU NUSANTARA TANGERANG TAHUN 2026

Bismillahirrahmanirrahim

Ketua STISNU Nusantara Tangerang

- | | | |
|-------------------|---|---|
| Menimbang | : | <ol style="list-style-type: none"> Bahwa dalam rangka menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat, diperlukan kurikulum yang terarah dan berkelanjutan; Bahwa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi di STISNU Nusantara Tangerang perlu memiliki Buku Kurikulum yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan kompetensi mahasiswa; Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir (a dan b) perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STISNU Nusantara Tangerang. |
| Mengingat | : | <ol style="list-style-type: none"> Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2516 Tahun 2014 tentang Ijin Operasional STISNU Nusantara Tangerang; Skatua STISNU Nusantara Tangerang Nomor: 01/STISNU/2014. |
| Memperhatikan | : | Hasil rapat penyusunan dan pembahasan kurikulum Program Studi MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) |
| MEMUTUSKAN | | |
| Menetapkan | : | SURAT KEPUTUSAN KETUA STISNU NUSANTARA TANGERANG TENTANG PENETAPAN BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) STISNU NUSANTARA TANGERANG TAHUN 2026; |
| Pertama | : | Menetapkan Buku Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini. |
| Kedua | : | Buku Kurikulum sebagaimana dimaksud pada dikum KESATU menjadi pedoman bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, pengembangan kompetensi |

www.stisnutangerang.ac.id

spirituality, Quality and Local Wisdom



STISNU NUSANTARA TANGERANG

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU)
Nusantara Tangerang
Nahdlatul Ulama College of Sharia

Jl. Perintis Kemerdekaan 1, RT.007/RW.003,
Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang,
Banten 15118

☎ 081910184803/ 082113441320
✉ stisnu@ptnrtutangerang.ac.id
🌐 www.stisnutangerang.ac.id

- | | | |
|---------|---|--|
| Ketiga | : | Segala biaya yang timbul sebagai akibat disetapkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran STISNU Nusantara Tangerang dan/atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. |
| Keempat | : | Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali; |

Ditetapkan di Tangerang,
Tanggal 30 Juli 2026
Ketua STISNU Nusantara Tangerang


Dr. H. Mubandaz Qustulani, MA, Hum
NIR. 14220187001

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Dr. Muhamad Qustulani, MA.Hum.
Penanggung jawab	: Ecep Ishak Fariduddin, M.A.
Ketua	: Muhamad Riza Dzul Fahmi Aly, M.Pd.
Sekretaris	: Resi Dazia, M.Pd.
Anggota	: 1. Dr. Mohamad Mahrusillah, MA 2. Dr. Zulfikri, M.A 3. Dr. Samsudin, M.Pd. 4. Jalaludin, M.Pd.
Nomor SK	: STISNU/137/A.I/SK/K/30-07/2026
Link SK	: https://stisnutangerang.ac.id/

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
KATA PENGANTAR	vii
A. PENDAHULUAN	1
B. IDENTITAS PROGRAM STUDI	2
C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
1. Landasan Filosofis	3
2. Landasan Sosiologis	4
3. Landasan Yuridis	5
D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN STISNU NUSANTARA	7
E. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM STUDI	9
F. RUMUSAN PROFIL LULUSAN	12
G. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	14
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	15
2. Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan	17
3. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi	18
4. Kedudukan CPL dalam Struktur Kurikulum	19
H. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI	20
1. Pemetaan Bahan Kajian dan CPL	22
2. Distribusi Bahan Kajian dalam Kurikulum	23
I. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	25
1. Penetapan Mata Kuliah	25
2. Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah	29
3. Mata Kuliah Prasyarat	30
J. MATRIKS, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH	32
1. Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	32
2. Sebaran Mata Kuliah	35
3. Matriks dan Peta Kurikulum	39
4. Masa Tempuh Kurikulum	42
K. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN	44
1. Modalitas Pembelajaran	44
2. Strategi dan Metode Pembelajaran	45
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	48
4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	50
5. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	50
6. Evaluasi Ketercapaian CPL dan Perbaikan Pembelajaran	52
TEMPLATE KRS	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Prodi MPI	2
Tabel 2. VMT PT	7
Tabel 3. VMT PS	9
Tabel 4. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi	12
Tabel 5. Rumusan CPL Program Studi MPI	15
Tabel 6. Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan	17
Tabel 7. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi	18
Tabel 8. Penetapan Bahan Kajian	20
Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian dan CPL	22
Tabel 10. Distribusi Bahan Kajian Kurikulum	23
Tabel 11. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL yang Dibebankan	25
Tabel 12. Penetapan Bobot SKS Kurikulum Program Studi MPI	30
Tabel 13. Mata Kuliah Prasyarat	31
Tabel 14. Organisasi Mata Kuliah Program Studi MPI	33
Tabel 15. Sebaran Mata Kuliah MPI	35
Tabel 16. Matriks Peta Kurikulum Program Studi MPI	39
Tabel 17. Jalur Keterhubungan Mata Kuliah Utama	40
Tabel 18. Masa Tempuh Kurikulum Program Studi MPI	42
Tabel 19. Modalitas Pembelajaran Program Studi MPI	45
Tabel 20. Strategi dan Metode Pembelajaran	46
Tabel 21. Komponen Rencana Pembelajaran Semester	48
Tabel 22. Kerangka Perencanaan Pembelajaran Mata Kuliah	49
Tabel 23. Bentuk Penilaian Pembelajaran	51
Tabel 24. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran dan Ketercapaian CPL ..	52

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STISNU Nusantara Tangerang Tahun 2026-2031 dapat disusun dan diselesaikan. Shalawat dan salam mari kita panjatkan kepada nabi Muhammada Saw. Buku kurikulum ini merupakan pedoman akademik dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi MPI yang disusun dengan memperhatikan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakter keilmuan Manajemen Pendidikan Islam. Kurikulum diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, penguasaan keilmuan, kemampuan manajerial, keterampilan penelitian, literasi digital, kepemimpinan, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan pengelolaan pendidikan.

Penyusunan kurikulum dilakukan melalui penataan yang utuh mulai dari visi dan tujuan Program Studi, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan bobot SKS, hingga penyusunan struktur, peta kurikulum, dan perencanaan pembelajaran. Kurikulum Program Studi MPI memuat 147 SKS yang ditempuh dalam delapan semester, disertai penguatan melalui hidden curriculum dan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan profesi. Pembelajaran dikembangkan dengan menghubungkan teori dan praktik serta memperkuat kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan lembaga pendidikan, penjaminan mutu, pemanfaatan teknologi, penelitian, dan edupreneurship, dengan tetap menempatkan nilai spirituality, quality, local wisdom, serta *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah* sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter lulusan. Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan STISNU Nusantara Tangerang, tim penyusun kurikulum, serta seluruh pihak yang telah memberikan pemikiran dan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Kami menyadari bahwa kurikulum harus selalu terbuka terhadap evaluasi dan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan keilmuan, teknologi, regulasi, dan kebutuhan masyarakat. Karena itu, buku ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen akademik, tetapi benar-benar menjadi pedoman bersama dalam menyelenggarakan pembelajaran yang terarah, bermutu, relevan, dan berkelanjutan serta dalam mewujudkan visi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STISNU Nusantara Tangerang.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang memuat arah, tujuan, isi, proses, dan evaluasi pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan. Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STISNU Nusantara Tangerang disusun sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan yang terarah, relevan, dan berkelanjutan dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta dinamika pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Secara yuridis, pengembangan kurikulum mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur sistem pendidikan nasional, pendidikan tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Kerangka tersebut menjadi pijakan dalam merumuskan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah, beban belajar, proses pembelajaran, serta sistem penilaian yang dilaksanakan oleh Program Studi.

Penyusunan kurikulum juga ditempatkan dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan tinggi. Pada saat Buku Kurikulum ini disusun, penjaminan mutu pendidikan tinggi mengacu pada Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Permendikdisaintek Nomor 10 Tahun 2026. Kurikulum dengan demikian tidak berhenti pada tahap perencanaan, tetapi dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya Program Studi dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Pengembangan kurikulum Program Studi MPI menggunakan pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* yang menempatkan kompetensi lulusan sebagai orientasi utama. Profil lulusan dirumuskan dengan memperhatikan visi keilmuan Program Studi, karakteristik bidang Manajemen Pendidikan Islam, perkembangan keilmuan, dan kebutuhan pemangku kepentingan. Profil tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam CPL yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sebagai dasar dalam merancang pengalaman belajar mahasiswa.

CPL menjadi acuan dalam menetapkan bahan kajian yang menggambarkan keluasan dan kedalaman keilmuan Manajemen Pendidikan Islam. Bahan kajian selanjutnya digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah dan penetapan bobot SKS sehingga setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian kompetensi lulusan. Struktur kurikulum disusun secara sistematis agar proses belajar mahasiswa berkembang dari penguasaan landasan

keilmuan menuju kemampuan akademik dan profesional di bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Penyelenggaraan pembelajaran diarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) dengan menggunakan bentuk, metode, dan modalitas pembelajaran yang relevan dengan capaian yang ditetapkan. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memperlihatkan keterkaitan antara CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bahan kajian, aktivitas dan pengalaman belajar mahasiswa, serta penilaian pembelajaran.

Seluruh pengembangan kurikulum Program Studi MPI STISNU Nusantara Tangerang dilandasi nilai *Spirituality, Quality, dan Local Wisdom*, serta nilai keislaman *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah*. Integrasi tersebut diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional, berintegritas, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki budaya mutu, serta mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pengelolaan pendidikan Islam pada tingkat nasional maupun regional.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam merupakan program pendidikan jenjang Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang. Program studi ini dikembangkan untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dengan mengintegrasikan penguasaan keilmuan, kemampuan manajerial, pemanfaatan teknologi, budaya mutu, serta nilai-nilai keislaman *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah*.

Identitas Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STISNU Nusantara Tangerang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas Prodi MPI

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang
2	Nama Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
3	Jenjang/Strata	Strata 1 (S1)
4	Gelar Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
5	Nomor SK	2492/SU-A/LAMDIK/VII/2024
6	Tahun Berdiri	2024
7	Tanggal Berdiri	12 Juli 2024
8	Peringkat Akreditasi	Akreditasi Minimum
9	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia

10	Masa Studi	4 Tahun
11	Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan 2, Kelurahan Babakan RT. 007/003, Kecamatan Tangerang, Kota Tangeerang-Banten, 15118
12	Telepon	081218525255
13	Alamat E-mail	mpi@ptnutangerang.ac.id
14	Laman Program Studi	stisnutangerang.ac.id/program-studi/manajemen-pendidikan-islam

C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Perancangan dan pengembangan Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STISNU Nusantara Tangerang didasarkan pada landasan yang memberikan arah terhadap tujuan, isi, proses, dan capaian pendidikan. Landasan tersebut diperlukan agar kurikulum tidak hanya menjawab kebutuhan akademik, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan nilai yang dianut institusi, perkembangan masyarakat, kebutuhan pengelolaan pendidikan, serta ketentuan pendidikan tinggi. Atas dasar itu, pengembangan kurikulum Program Studi MPI bertumpu pada landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis.

1. Landasan Filosofis

Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dikembangkan dari pandangan bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan manusia secara utuh. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan cara berpikir, sikap, tanggung jawab, dan kematangan dalam menjalankan peran di tengah masyarakat. Dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, pandangan tersebut menempatkan kemampuan profesional dan nilai sebagai dua unsur yang tidak dapat dipisahkan.

Manajemen pendidikan pada hakikatnya berhubungan dengan manusia, organisasi, sumber daya, dan tujuan pendidikan. Karena itu, kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengambil keputusan, melakukan pengawasan, serta mengevaluasi program perlu dibangun bersama dengan integritas, keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kemaslahatan. Penguasaan ilmu manajemen menjadi bermakna ketika digunakan untuk menghadirkan pengelolaan pendidikan yang bermutu dan memberi manfaat bagi manusia serta lingkungan sosialnya.

Landasan tersebut sejalan dengan karakter STISNU Nusantara Tangerang yang menempatkan *Spirituality, Quality, dan Local Wisdom* sebagai nilai utama pengembangan institusi. *Spirituality* memberi dasar moral dan etik dalam penggunaan ilmu dan pelaksanaan

tanggung jawab profesional. Quality membentuk kesadaran untuk bekerja berdasarkan standar, melakukan evaluasi, dan membangun perbaikan secara berkelanjutan. Adapun Local Wisdom menumbuhkan kepekaan terhadap nilai, budaya, tradisi, dan karakter masyarakat sebagai bagian dari pertimbangan dalam mengelola pendidikan.

Nilai tersebut diperkokoh oleh tradisi keislaman *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah* yang menjadi bagian dari karakter akademik Program Studi. Nilai moderasi, keseimbangan, toleransi, keadilan, dan penghargaan terhadap kehidupan bersama menjadi pijakan dalam membentuk mahasiswa agar mampu menghadapi perubahan tanpa kehilangan identitas keislaman dan kebangsaan. Dengan landasan ini, pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam tidak dipisahkan dari etika akademik dan tanggung jawab sosial.

Kurikulum pada akhirnya diarahkan untuk mempertemukan keilmuan, profesionalitas, nilai, dan realitas kehidupan. Mahasiswa tidak hanya dipersiapkan untuk memahami teori Manajemen Pendidikan Islam, tetapi juga untuk menggunakan pengetahuan tersebut secara kritis dan bertanggung jawab dalam menghadapi persoalan pendidikan. Landasan filosofis ini menjadi pijakan dalam merumuskan profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, pengalaman pembelajaran, dan penilaian pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STISNU Nusantara Tangerang.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dikembangkan dengan memperhatikan perubahan sosial dan perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan yang semakin profesional. Lembaga pendidikan Islam saat ini berada dalam lingkungan yang dinamis, ditandai oleh perubahan kebijakan, perkembangan teknologi, meningkatnya tuntutan mutu layanan, keterbukaan informasi, serta harapan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang mampu dikelola secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Kondisi tersebut menuntut Program Studi MPI untuk menghadirkan kurikulum yang tetap relevan dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pengelolaan pendidikan.

Perubahan tersebut juga memengaruhi kompetensi yang dibutuhkan dalam pengelolaan sekolah, madrasah, pesantren, perguruan tinggi, maupun lembaga pendidikan lainnya. Kemampuan administrasi perlu diperkuat dengan kemampuan perencanaan, kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, pengelolaan pembiayaan dan sarana prasarana, supervisi, penjaminan mutu, komunikasi kelembagaan, pengelolaan sistem informasi, serta pemanfaatan data untuk mendukung pengambilan

keputusan. Perkembangan teknologi digital semakin menegaskan kebutuhan terhadap sumber daya manusia pendidikan yang adaptif dan mampu menggunakan teknologi secara tepat dan bertanggung jawab.

Di sisi lain, lembaga pendidikan tumbuh di tengah masyarakat yang memiliki latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan tradisi yang beragam. Pengelolaan pendidikan karena itu tidak dapat dilepaskan dari kemampuan memahami karakter masyarakat dan lingkungan tempat lembaga pendidikan berada. Kurikulum MPI perlu memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengenali persoalan pendidikan secara kontekstual, membangun komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta mengembangkan alternatif penyelesaian masalah yang sesuai dengan kebutuhan lembaga dan masyarakat.

Pertimbangan sosiologis tersebut selaras dengan arah Program Studi MPI STISNU Nusantara Tangerang yang menempatkan *Spirituality, Quality, dan Local Wisdom* sebagai karakter pengembangannya. Local Wisdom, khususnya, memberi perhatian pada pentingnya mempertemukan perkembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam dengan nilai dan realitas sosial masyarakat. Sementara *Spirituality dan Quality* menjaga agar perubahan dan profesionalisasi pengelolaan pendidikan tetap berjalan bersama dengan nilai keislaman, integritas, tanggung jawab, dan budaya mutu. Arah ini juga konsisten dengan tujuan Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat, dan perkembangan pendidikan.

Atas dasar tersebut, landasan sosiologis menjadi pertimbangan dalam merumuskan profil lulusan, CPL, bahan kajian, dan pengalaman belajar mahasiswa. Kurikulum diharapkan tidak hanya membekali mahasiswa dengan penguasaan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam, tetapi juga membentuk kemampuan membaca perubahan, memahami kebutuhan masyarakat, bekerja bersama berbagai pihak, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu serta pengembangan lembaga pendidikan.

3. Landasan Yuridis

Perancangan dan pengembangan Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STISNU Nusantara Tangerang dilaksanakan dalam kerangka sistem pendidikan nasional dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Landasan yuridis memberikan kepastian bahwa perumusan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, pembentukan mata kuliah, penetapan beban belajar, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan penjaminan mutu kurikulum diselenggarakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara normatif, penyelenggaraan pendidikan tinggi mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Undang-undang tersebut menempatkan pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memperhatikan nilai humaniora, kebudayaan, pemberdayaan, dan kebutuhan masyarakat. Kerangka ini menjadi dasar bagi Program Studi MPI dalam mengembangkan pendidikan yang memiliki relevansi akademik sekaligus memberikan kontribusi terhadap kebutuhan masyarakat dan pembangunan pendidikan.

Pengembangan kompetensi lulusan juga memperhatikan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI menjadi kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang menghubungkan pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja. Dalam konteks Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, kerangka kualifikasi tersebut menjadi salah satu pijakan dalam merumuskan kemampuan lulusan agar memiliki penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab, dan kapasitas profesional yang sesuai dengan jenjang pendidikan sarjana. Dalam aspek standar dan penjaminan mutu, pengembangan kurikulum mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026. Regulasi tersebut menjadi rujukan mutakhir dalam penyelenggaraan standar nasional pendidikan tinggi dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Permendiksisaintek Nomor 39 Tahun 2025 juga secara resmi mencabut Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

Landasan yuridis tersebut menempatkan kurikulum sebagai bagian dari sistem mutu Program Studi. Oleh karena itu, kurikulum tidak hanya disusun untuk menetapkan mata kuliah dan beban SKS, tetapi dirancang berdasarkan capaian yang harus dimiliki lulusan. Prinsip ini diterapkan dalam Kurikulum MPI melalui keterkaitan antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, dan penilaian. CPL resmi Program Studi yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus selanjutnya menjadi dasar operasional dalam pembentukan struktur kurikulum dan pembebanan capaian pada setiap mata kuliah.

Dengan demikian, landasan yuridis tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan ketentuan administratif, tetapi menjadi dasar dalam memastikan bahwa Kurikulum Program Studi MPI STISNU Nusantara Tangerang memiliki arah akademik yang jelas, memenuhi standar pendidikan tinggi, relevan dengan jenjang kualifikasi lulusan, serta

dapat dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan melalui sistem penjaminan mutu.

D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian STISNU Nusantara

Visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang menjadi arah utama dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta pembinaan kehidupan akademik. Arah institusi tersebut menjadi pijakan bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam mengembangkan visi keilmuan, tujuan program studi, profil lulusan, capaian pembelajaran, dan kurikulum yang selaras dengan pengembangan STISNU Nusantara Tangerang.

Tabel 2. VMT PT

VISI PT

TERWUJUDNYA PERGURUAN TINGGI YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT REGIONAL BERBASIS SPIRITUALITY, QUALITY, DAN LOCAL WISDOM DI TAHUN 2041

MISI PT

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan adaptif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional;
2. Menyelenggarakan riset yang berkualitas melalui penelitian yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif dan berkelanjutan sebagai implementasi keilmuan yang memberikan manfaat nyata bagi pembangunan sosial dan kemanusiaan;
4. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, digital, dan berorientasi pada budaya mutu berkelanjutan; dan
5. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai spiritualitas, keislaman Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, dan karakter kebangsaan bagi civitas akademika.

TUJUAN PT	1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional berlandaskan nilai-nilai <u>Aswaja Annahdliyah</u>; 2. Menghasilkan luaran penelitian di tingkat nasional dan regional yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat; 3. Menghasilkan produk dan nilai pengabdian kepada masyarakat yang transformatif dan berdampak bagi pembangunan sosial dan kemanusiaan; 4. Mewujudkan kerjasama dan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, digital, dan berorientasi pada budaya mutu berkelanjutan; dan 5. Meningkatkan kualitas nilai-nilai spiritualitas berlandaskan <i>Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah</i> bagi civitas akademika.
VMT PT	1. Mengembangkan sistem pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, adaptif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (<i>Outcome-Based Education</i>), sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing pada tingkat nasional dan regional.; 2. Membangun ekosistem penelitian yang produktif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta penyelesaian permasalahan masyarakat melalui peningkatan kapasitas peneliti dan jejaring riset; 3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian, berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, pembangunan sosial, dan penguatan

	kelembagaan melalui kemitraan yang berkelanjutan; 4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, akuntabel, efektif, efisien, berbasis digital, serta didukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan jejaring kerja sama nasional maupun regional; dan 5. Menginternalisasikan nilai-nilai spiritualitas, Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, karakter kebangsaan, budaya mutu, dan kearifan lokal ke dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tata kelola, pembinaan kemahasiswaan, serta budaya organisasi sebagai identitas dan keunggulan institusi.
--	---

E. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian Program Studi

Visi keilmuan dan tujuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam merupakan arah pengembangan keilmuan sekaligus dasar dalam merancang pengalaman pendidikan mahasiswa. Rumusan tersebut menghubungkan arah pengembangan STISNU Nusantara Tangerang dengan karakter keilmuan Manajemen Pendidikan Islam, sehingga kurikulum memiliki orientasi yang jelas dalam menentukan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur mata kuliah, serta proses pembelajaran.

Tabel 3. VMT PS

VISI PROGRAM STUDI	<i>"MENJADI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT REGIONAL BERBASIS SPIRITUALITY, QUALITY, DAN LOCAL WISDOM DI TAHUN 2041"</i>
MISI PROGRAM STUDI	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Manajemen Pendidikan Islam yang inovatif dan adaptif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional; 2. Menyelenggarakan riset di bidang Manajemen Pendidikan Islam yang berkualitas melalui penelitian yang

	produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen Pendidikan Islam yang transformatif dan berkelanjutan sebagai implementasi keilmuan yang memberikan manfaat nyata bagi pembangunan sosial dan kemanusiaan; 4. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola program studi Manajemen Pendidikan Islam yang profesional, akuntabel, digital, dan berorientasi pada budaya mutu berkelanjutan; dan 5. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai spiritualitas, keislaman Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, dan karakter kebangsaan bagi civitas akademika program studi Manajemen Pendidikan Islam.
TUJUAN PS	1. Menghasilkan lulusan Manajemen Pendidikan Islam yang kompeten, berintegritas, inovatif, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional sesuai kebutuhan dunia kerja, masyarakat, dan perkembangan pendidikan; 2. Menghasilkan penelitian di bidang Manajemen Pendidikan Islam yang berkualitas, produktif, kolaboratif, inovatif, dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta penyelesaian permasalahan pendidikan dan kebutuhan masyarakat; 3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif, berkelanjutan, berbasis hasil penelitian, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan sosial dan kemanusiaan;

	4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang profesional, akuntabel, transparan, berbasis digital, didukung kemitraan yang produktif, serta mengimplementasikan budaya mutu secara berkelanjutan; dan 5. Mewujudkan budaya akademik yang menginternalisasikan nilai-nilai spiritualitas, keislaman <i>Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah</i>, dan karakter kebangsaan sebagai landasan etika akademik, profesionalisme, dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
STRATEGI PENCAPAIAN VMT PS	1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif, adaptif, berpusat pada mahasiswa (<i>student centered learning</i>), berbasis <i>Outcome-Based Education (OBE)</i>, serta mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, nilai-nilai Spirituality, Quality, dan Local Wisdom untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun regional; 2. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian dosen dan mahasiswa melalui penguatan budaya riset, kolaborasi akademik, publikasi ilmiah, inovasi, serta pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam, teknologi, dan penyelesaian permasalahan masyarakat; 3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian, berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, penguatan kelembagaan pendidikan, dan pembangunan sosial kemanusiaan secara berkelanjutan melalui kemitraan yang produktif; 4. Mewujudkan tata kelola Program Studi yang profesional, akuntabel, transparan, efektif, efisien, dan berbasis digital melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu

	Internal (SPMI), penguatan kerja sama nasional dan regional, optimalisasi sumber daya, serta pengembangan budaya mutu berkelanjutan; dan
	5. Menginternalisasikan nilai-nilai spiritualitas, keislaman <i>Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah</i> , karakter kebangsaan, dan kearifan lokal dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pembinaan kemahasiswaan, tata kelola, serta kehidupan akademik untuk membentuk sivitas akademika yang religius, berintegritas, profesional, dan berkarakter.

F. RUMUSAN PROFIL LULUSAN

Profil lulusan merupakan gambaran peran yang dapat dijalankan oleh lulusan setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Profil lulusan menjadi salah satu dasar utama dalam pengembangan kurikulum karena menunjukkan orientasi kompetensi yang harus dibentuk melalui proses pendidikan, baik dalam aspek keilmuan, keterampilan profesional, kemampuan manajerial, maupun sikap dan tanggung jawab.

Rumusan profil lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STISNU Nusantara Tangerang mengacu pada rumusan Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang diterbitkan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam rujukan tersebut, lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam diarahkan pada tiga profil utama, yaitu Tenaga Administrasi Pendidikan, Asisten Peneliti Pendidikan, dan Asisten Konsultan Pendidikan.

Penetapan ketiga profil tersebut selanjutnya diselaraskan dengan visi keilmuan, tujuan Program Studi, perkembangan bidang Manajemen Pendidikan Islam, kebutuhan pengelolaan lembaga pendidikan, transformasi digital, dan karakter STISNU Nusantara Tangerang yang berlandaskan *Spirituality, Quality, dan Local Wisdom*. Dengan demikian, profil lulusan tidak hanya menunjukkan bidang pekerjaan yang dapat dimasuki, tetapi juga mencerminkan kualitas akademik, profesional, dan karakter yang diharapkan dari lulusan.

Tabel 4. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi

KODE	PROFIL	PROFIL LULUSAN
	LULUSAN	

PL-1	Tenaga Administrasi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial, dan tanggung jawab dalam bidang administrasi dan pengelolaan pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah, lembaga pendidikan Islam, serta instansi pemerintah maupun swasta yang bergerak di bidang pendidikan. Lulusan memiliki integritas, kemampuan beradaptasi, dan kecakapan memanfaatkan teknologi dalam mendukung tata kelola pendidikan secara profesional, efektif, akuntabel, dan berorientasi pada mutu.
PL-2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang mampu mendukung kegiatan penelitian dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam melalui identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, penerapan metode penelitian dan statistik, analisis informasi, serta penyusunan laporan ilmiah. Lulusan mampu bekerja secara sistematis, kritis, kolaboratif, dan bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan ilmu dan pemecahan permasalahan pengelolaan pendidikan.
PL-3	Asisten Konsultan Pendidikan	Sarjana pendidikan yang mampu mendukung kegiatan konsultasi dan pendampingan pengelolaan lembaga pendidikan melalui analisis kebutuhan, pemetaan potensi sekolah/madrasah (school mapping), evaluasi program, penjaminan mutu, akreditasi, pengembangan sistem informasi, serta penyusunan alternatif rekomendasi untuk peningkatan mutu dan tata kelola lembaga pendidikan.

Ketiga profil tersebut memiliki satu landasan kompetensi yang saling berkaitan. Tenaga Administrasi Pendidikan menjadi orientasi profesional utama yang membutuhkan penguasaan bidang manajemen dan administrasi pendidikan secara komprehensif. Asisten Peneliti Pendidikan memperkuat kemampuan lulusan dalam menggunakan pendekatan ilmiah, data, dan hasil penelitian untuk memahami serta memecahkan persoalan pengelolaan pendidikan. Sementara itu, Asisten Konsultan Pendidikan mengarahkan kemampuan analitis dan manajerial lulusan pada kegiatan pendampingan, evaluasi, pemetaan, dan peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Perkembangan pengelolaan pendidikan juga membuka ruang yang semakin luas bagi lulusan untuk mengembangkan kapasitas profesional secara mandiri. Karena itu, selain tiga profil utama tersebut, kurikulum memberikan penguatan pada kemampuan kewirausahaan pendidikan (edupreneurship). Penguatan ini tidak ditetapkan sebagai profil lulusan tersendiri, tetapi sebagai kemampuan pengembangan karier yang memungkinkan lulusan merancang dan mengembangkan layanan, produk, atau usaha di bidang pendidikan secara inovatif dan bertanggung jawab. Orientasi tersebut didukung oleh kemampuan kreativitas dan inovasi, pemanfaatan teknologi informasi, platform bisnis digital, pemasaran jasa pendidikan, serta kemampuan membaca kebutuhan masyarakat dan perkembangan layanan pendidikan.

Penguatan edupreneurship tersebut relevan dengan CPL Program Studi, khususnya KU-2 yang menekankan kreativitas, inovasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah serta KK-2 yang menempatkan pemanfaatan teknologi informasi, SIMDIK, dan platform bisnis digital sebagai keterampilan khusus lulusan. Dukungan kurikuler juga tampak pada mata kuliah Entrepreneurship, Bisnis Digital, Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan, dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan teknologi serta pengelolaan informasi pendidikan.

Keseluruhan profil tersebut dikembangkan dalam karakter *Spirituality, Quality, dan Local Wisdom*. *Spirituality* memberikan landasan etik dan tanggung jawab dalam menjalankan profesi; *Quality* membentuk orientasi terhadap profesionalitas, mutu, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan; sedangkan *Local Wisdom* menumbuhkan kemampuan memahami karakter masyarakat dan lingkungan sosial tempat lembaga pendidikan dikelola. Nilai-nilai tersebut diperkuat melalui keislaman *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah* sebagai bagian dari karakter akademik STISNU Nusantara Tangerang.

Profil lulusan tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam merumuskan Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan. Hubungan antara profil dan CPL diperlukan agar setiap peran yang dipersiapkan bagi lulusan memperoleh dukungan kompetensi yang jelas dan dapat ditelusuri dalam struktur kurikulum.

G. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STISNU Nusantara Tangerang dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencerminkan kemampuan mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan. CPL menjadi dasar dalam penetapan bahan kajian, pembentukan mata kuliah, penyusunan struktur kurikulum, pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta penilaian dan evaluasi ketercapaian pembelajaran.

Rumusan CPL disusun berdasarkan profil lulusan dan karakter keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dengan memperhatikan kebutuhan pengelolaan lembaga pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kompetensi yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas akademik dan profesional. CPL Program Studi MPI mencakup empat aspek, yaitu Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KK).

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL Program Studi MPI terdiri atas sepuluh capaian, yaitu tiga capaian pada aspek Sikap, tiga capaian pada aspek Pengetahuan, dua capaian pada aspek Keterampilan Umum, dan dua capaian pada aspek Keterampilan Khusus.

Tabel 5. Rumusan CPL Program Studi MPI

NO.	KODE	ASPEK	RUMUSAN PEMBELAJARAN LULUSAN	CAPAIAN
1	S-1	Sikap	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat, dan bangsa.	
2	S-2	Sikap	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan komitmen tinggi sebagai tenaga manajerial dan administrator bidang manajemen pendidikan Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi pengelola pendidikan baik pemerintah maupun swasta.	
3	S-3	Sikap	Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggung jawab (accountability), dan responsibilitas (responsibility) atas pekerjaan di bidang manajemen pendidikan Islam secara mandiri maupun tim pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi pengelola pendidikan.	
4	P-1	Pengetahuan	Menguasai berbagai teori, konsep, prinsip dasar, serta struktur keilmuan manajemen pendidikan Islam yang mencakup bidang kurikulum, SDM pendidikan, sarana dan prasarana, keuangan/akuntansi, administrasi, pemasaran, organisasi/kelembagaan, kearsipan, dan kehumasan lembaga	

			pendidikan Islam di berbagai jenis dan jenjang pendidikan.
5	P-2	Pengetahuan	Menguasai teori kepemimpinan pendidikan Islam untuk menumbuhkembangkan jiwa dan karakter kepemimpinan profetik sebagai manajer dan tenaga administrasi pendidikan.
6	P-3	Pengetahuan	Menguasai teknik, statistik aplikasi, dan metode penelitian bidang manajemen pendidikan Islam dalam rangka melakukan tindakan ilmiah untuk peningkatan kualitas dan menentukan langkah-langkah inovatif guna memperbaiki tata kelola lembaga pendidikan.
7	KU-1	Keterampilan Umum	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
8	KU-2	Keterampilan Umum	Mampu berkolaborasi dalam tim, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking), dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja abad ke-21.
9	KK-1	Keterampilan Khusus	Mampu menyusun school mapping (pemetaan potensi sekolah/madrasah) dan merancang sistem penjaminan mutu/akreditasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan menerapkan berbagai strategi manajemen.
10	KK-2	Keterampilan Khusus	Mampu mengaplikasikan sarana teknologi informasi, sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK), serta platform bisnis digital untuk efisiensi administrasi, komunikasi humas, dan tata kelola informasi pendidikan Islam.

Rumusan tersebut menjadi CPL Program Studi yang digunakan secara konsisten dalam seluruh struktur kurikulum. Pada tingkat mata kuliah, CPL dibebankan sesuai dengan karakter dan kontribusi masing-masing mata kuliah, kemudian dijabarkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK dalam RPS. Rumusan dan pengelompokan CPL tersebut mengikuti dokumen CPL terbaru Program Studi MPI.

2. Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan

Program Studi MPI menetapkan tiga profil utama lulusan, yaitu Tenaga Administrasi Pendidikan (PL-1), Asisten Peneliti Pendidikan (PL-2), dan Asisten Konsultan Pendidikan (PL-3). Ketiga profil tersebut menjadi orientasi dalam menentukan kombinasi kemampuan yang harus dibangun melalui kurikulum.

Tabel 6. Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan

KODE CPL	PL-1 TENAGA ADMINISTRASI PENDIDIKAN	PL-2 ASISTEN PENELITI PENDIDIKAN	PL-3 ASISTEN KONSULTAN PENDIDIKAN
S-1	✓	✓	✓
S-2	✓	✓	✓
S-3	✓		✓
P-1	✓	✓	✓
P-2	✓		✓
P-3	✓	✓	✓
KU-1	✓	✓	✓
KU-2	✓	✓	✓
KK-1	✓		✓
KK-2	✓	✓	✓

PL-1 diarahkan pada kemampuan administrasi dan pengelolaan lembaga pendidikan dengan dukungan kompetensi kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, penjaminan mutu, teknologi informasi, serta kemampuan bekerja secara profesional. PL-2 diperkuat melalui kemampuan metodologis, analisis data, berpikir kritis, kolaborasi, dan

pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penelitian. PL-3 mengintegrasikan kemampuan manajerial, analitis, kepemimpinan, pemetaan lembaga, penjaminan mutu, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengembangan lembaga pendidikan.

Kompetensi religius, etos profesional, penguasaan dasar keilmuan MPI, kemampuan penelitian, berpikir kritis, dan kolaborasi ditempatkan sebagai kemampuan lintas profil. Dengan komposisi tersebut, setiap profil memiliki landasan kompetensi yang sama sebagai lulusan MPI sekaligus memperoleh penguatan sesuai karakter peran profesionalnya.

3. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

CPL Program Studi memiliki keterkaitan dengan tujuan penyelenggaraan Program Studi. Hubungan tersebut memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya menghasilkan penguasaan mata kuliah, tetapi membangun kemampuan lulusan yang mendukung pencapaian arah akademik dan kelembagaan Program Studi.

Tujuan Program Studi MPI meliputi:

T-1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki daya saing regional dengan berlandaskan nilai spirituality, quality, dan local wisdom.

T-2. Menghasilkan penelitian bidang Manajemen Pendidikan Islam yang berkualitas, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan keilmuan.

T-3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif melalui penerapan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dan pemberdayaan masyarakat.

T-4. Mewujudkan tata kelola Program Studi yang profesional, transparan, akuntabel, berbasis digital, dan berorientasi pada budaya mutu.

T-5. Membangun budaya akademik yang menginternalisasikan nilai spiritualitas, Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, karakter kebangsaan, dan kearifan lokal dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Tabel 7. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

CPL	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5
S-1	✓		✓		✓
S-2	✓		✓	✓	✓
S-3	✓		✓	✓	✓

P-1	✓		✓	✓	
P-2	✓		✓	✓	✓
P-3	✓	✓	✓	✓	
KU-1	✓	✓	✓	✓	
KU-2	✓	✓	✓	✓	✓
KK-1	✓		✓	✓	
KK-2	✓		✓	✓	

Seluruh CPL berkontribusi terhadap T-1 sebagai tujuan yang secara langsung berkaitan dengan kualitas lulusan. Kemampuan penelitian diperkuat terutama melalui P-3, KU-1, dan KU-2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh penguasaan keilmuan MPI, kemampuan bekerja sama, pemecahan masalah, kepemimpinan, dan penerapan kompetensi profesional. Tata kelola dan budaya mutu memperoleh dukungan dari kemampuan manajerial, kepemimpinan, penjaminan mutu, pemetaan lembaga, pengelolaan data, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Nilai spiritualitas dan karakter akademik tidak ditempatkan sebagai unsur yang terpisah dari kompetensi profesional. S-1, S-2, S-3, P-2, dan KU-2 membentuk landasan bagi pelaksanaan tugas secara religius, bertanggung jawab, kolaboratif, dan berorientasi pada kepemimpinan pendidikan Islam.

4. Kedudukan CPL dalam Struktur Kurikulum

CPL menjadi dasar dalam menentukan substansi dan pengalaman belajar mahasiswa. Setiap CPL diterjemahkan ke dalam bahan kajian yang relevan, kemudian bahan kajian tersebut diorganisasikan menjadi mata kuliah sesuai dengan kedalaman, keluasan, dan karakter kompetensi yang hendak dibangun.

Pembebanan CPL pada mata kuliah dilakukan secara proporsional. Mata kuliah yang berfungsi memberikan landasan keilmuan diarahkan terutama pada penguasaan pengetahuan dan kemampuan berpikir; mata kuliah keahlian menguatkan keterampilan manajerial dan profesional; sedangkan kegiatan praktik, magang, pengabdian, dan tugas akhir mengintegrasikan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, serta keterampilan khusus dalam pengalaman akademik dan profesional mahasiswa.

Pada tingkat pembelajaran, CPL yang dibebankan pada suatu mata kuliah menjadi dasar bagi dosen dalam merumuskan CPMK dan Sub-

CPMK. Materi, metode pembelajaran, pengalaman belajar, penugasan, dan asesmen disusun berdasarkan kemampuan yang hendak dicapai. Hasil asesmen selanjutnya digunakan untuk melihat ketercapaian CPMK dan kontribusi mata kuliah terhadap CPL Program Studi.

Dengan struktur tersebut, sepuluh CPL Program Studi MPI menjadi satu kesatuan kompetensi lulusan dan menjadi rujukan tetap dalam penetapan bahan kajian, pembentukan mata kuliah, penyusunan struktur kurikulum, pengembangan RPS, serta evaluasi pembelajaran.

H. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Bahan kajian Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STISNU Nusantara Tangerang ditetapkan berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), profil lulusan, dan struktur keilmuan Manajemen Pendidikan Islam. Bahan kajian memuat pengetahuan, konsep, teori, metode, nilai, dan praktik yang diperlukan mahasiswa untuk mencapai kompetensi lulusan serta menjadi dasar akademik dalam pembentukan mata kuliah.

Penetapan bahan kajian mencakup landasan keislaman dan kependidikan, manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam, pengelolaan sumber daya pendidikan, kurikulum dan kebijakan, penjaminan mutu, penelitian dan analisis data, teknologi informasi, kewirausahaan dan pengembangan lembaga, kehidupan sosial-kebangsaan, serta praktik profesional. Cakupan tersebut diselaraskan dengan CPL Program Studi yang menempatkan keilmuan manajemen pendidikan, kepemimpinan, penelitian, penjaminan mutu, school mapping, SIMDIK, dan teknologi digital sebagai kompetensi utama lulusan.

Tabel 8. Penetapan Bahan Kajian

NO.	KODE	BAHAN KAJIAN	CAKUPAN KAJIAN
1	BK-1	Keislaman, Ke-NU-an, dan Landasan Pendidikan Islam	Studi Islam, fikih, usul fikih, tafsir dan hadis tarbawi, filsafat ilmu, filsafat pendidikan Islam, nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, spiritualitas, etika, dan landasan pendidikan Islam
2	BK-2	Manajemen, Organisasi, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	Teori dan prinsip manajemen, manajemen lembaga pendidikan Islam, organisasi, perilaku dan budaya organisasi, kepemimpinan pendidikan Islam, kepemimpinan profetik, psikologi

			pendidikan, dan praktik kepemimpinan
3	BK-3	Manajemen Sumber Daya dan Layanan Pendidikan	Manajemen SDM, peserta didik, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan pendidikan, administrasi, kearsipan, perpustakaan, layanan kelembagaan, dan hubungan masyarakat
4	BK-4	Kurikulum, Perencanaan, Kebijakan, Supervisi, dan Evaluasi Pendidikan	Manajemen kurikulum, perencanaan pendidikan, analisis kebijakan, politik dan kebijakan pendidikan, evaluasi program, kepengawasan, supervisi, dan pengambilan keputusan pendidikan
5	BK-5	Penjaminan Mutu, Akreditasi, dan Pemetaan Lembaga Pendidikan	School mapping, sistem penjaminan mutu, akreditasi sekolah/madrasah, pemetaan potensi lembaga, evaluasi mutu, perencanaan peningkatan mutu, dan pengembangan kelembagaan
6	BK-6	Penelitian dan Analisis Data Pendidikan	Statistik, metodologi penelitian MPI, analisis data pendidikan, penulisan ilmiah, penyusunan proposal, penelitian tugas akhir, dan pengambilan keputusan berbasis data
7	BK-7	Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	Komputer aplikatif, teknologi pendidikan, SIMDIK, digitalisasi informasi pendidikan, pengolahan dan penyajian data, teknologi administrasi, serta pemanfaatan platform digital
8	BK-8	Kewirausahaan, Komunikasi, dan Pengembangan Lembaga Pendidikan	Entrepreneurship, bisnis digital, filantropi pendidikan, pemasaran jasa pendidikan, komunikasi dan kehumasan, inovasi, jejaring, serta pengembangan layanan pendidikan
9	BK-9	Kebangsaan, Masyarakat, dan Isu	Pancasila, kewarganegaraan, pendidikan multikultural, gender dan pendidikan, keberagaman,

		Kontemporer Pendidikan	kemanusiaan, dinamika sosial, dan konteks lokal pendidikan
10	BK-10	Praktik Profesional dan Pengembangan Keilmuan MPI	Praktik profesi lapangan, magang, pengabdian kepada masyarakat, praktik kepemimpinan, seminar akademik, ujian komprehensif, penelitian, tugas akhir, dan pengembangan profesi

Kesepuluh bahan kajian tersebut menjadi rumpun substansi kurikulum dan tidak diposisikan sebagai mata kuliah yang berdiri sendiri. Setiap rumpun dapat menjadi sumber bagi beberapa mata kuliah, sementara satu mata kuliah dapat mengintegrasikan lebih dari satu bahan kajian sesuai CPL yang dibebankan kepadanya.

1. Pemetaan Bahan Kajian dan CPL

Pemetaan bahan kajian terhadap CPL menetapkan hubungan antara kompetensi yang harus dimiliki lulusan dengan substansi keilmuan yang dikembangkan melalui kurikulum. Pemetaan menggunakan kode CPL yang telah ditetapkan pada Bagian G, yaitu S-1–S-3, P-1–P-3, KU-1–KU-2, dan KK-1–KK-2. Sistem kode ini juga digunakan dalam dokumen distribusi pembebanan CPL pada mata kuliah Program Studi MPI.

Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian dan CPL

NO	KOD	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK
.	E	-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
	CPL										
1	S-1	✓								✓	✓
2	S-2		✓	✓					✓		✓
3	S-3		✓	✓	✓	✓			✓		✓
4	P-1	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓
5	P-2	✓	✓		✓						✓
6	P-3	✓			✓	✓	✓	✓			✓
7	KU-1	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓
8	KU-2		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
9	KK-1		✓	✓	✓	✓	✓				✓
10	KK-2			✓			✓	✓	✓		✓

Bahan kajian BK-1 memberikan fondasi keislaman, filosofis, dan etik bagi pembentukan sikap serta pemahaman pendidikan Islam. BK-2 dan BK-3 menjadi landasan utama penguasaan teori dan praktik pengelolaan lembaga pendidikan, kepemimpinan, sumber daya,

administrasi, serta layanan pendidikan. BK-4 dan BK-5 diarahkan pada kemampuan perencanaan, pengambilan keputusan, kebijakan, supervisi, evaluasi, pemetaan lembaga, penjaminan mutu, dan akreditasi.

Penguasaan metode ilmiah dikembangkan melalui BK-6, sedangkan BK-7 menguatkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi, SIMDIK, pengolahan data, dan digitalisasi tata kelola pendidikan. BK-8 memberikan ruang bagi pengembangan kewirausahaan, komunikasi kelembagaan, pemasaran, dan inovasi layanan. BK-9 memperkuat kemampuan mahasiswa memahami pendidikan dalam kehidupan kebangsaan dan masyarakat yang beragam. Seluruh kemampuan tersebut memperoleh ruang penerapan melalui BK-10 dalam pengalaman praktik, pengabdian, magang, kegiatan akademik, dan tugas akhir.

2. Distribusi Bahan Kajian dalam Kurikulum

Bahan kajian selanjutnya didistribusikan ke dalam mata kuliah sesuai dengan kedekatan substansi dan CPL yang dibebankan. Distribusi ini sekaligus menjadi dasar pembentukan mata kuliah pada Bagian I.

Tabel 10. Distribusi Bahan Kajian Kurikulum

KODE MATA KULIAH YANG MEREPRESENTASIKAN BAHAN KAJIAN

BK-1	Ke-NU-an I: Ke-Aswaja-an; Ke-NU-an II: Dalil Amaliah Nahdliyah; Ke-NU-an III: Fiqih Peradaban; Ke-NU-an IV: Tasawuf Peradaban; Fiqih Ibadah; Islamologi; Ushul Fiqh; Tafsir Tarbawy; Hadits Tarbawy; Filsafat Ilmu; Filsafat Pendidikan Islam
BK-2	Ilmu Manajemen; Human Resources Management; Manajemen Lembaga Pendidikan Islam; Manajemen Kepemimpinan; Psikologi Pendidikan Islam; Perilaku dan Budaya Organisasi; Micro Leading
BK-3	Manajemen Peserta Didik; Human Resources Management; Akuntansi dan Pembiayaan Pendidikan; Manajemen Sarana dan Prasarana; Manajemen Kearsipan dan Perpustakaan; Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan; Public Relation Manajemen
BK-4	Manajemen Kurikulum Pendidikan; Perencanaan Pendidikan; Evaluasi Program Pendidikan; Analisis Kebijakan Pendidikan; Kepengawasan dan Supervisi Pendidikan; Politik dan Kebijakan Pendidikan
BK-5	Perencanaan Pendidikan; Evaluasi Program Pendidikan; Sistem Akreditasi Sekolah dan Madrasah; Sistem Penjaminan Mutu; Kepengawasan dan Supervisi Pendidikan
BK-6	Filsafat Ilmu; Ilmu Statistik; Manajemen Analisis Data Pendidikan; Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan;

	Metodologi Penulisan Skripsi; Seminar Proposal Skripsi; Skripsi
BK-7	Komputer Aplikatif I; Komputer Aplikatif II; Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan; Bisnis Digital; Digitalisasi Informasi Pendidikan
BK-8	Filantropi Pendidikan; Entrepreneurship; Bisnis Digital; Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan; Public Relation Manajemen; Pengembangan Profesi
BK-9	Pendidikan Kewarganegaraan; Filsafat Pancasila; Diskursus Gender dan Pendidikan; Pendidikan Multikultural; Politik dan Kebijakan Pendidikan
BK-10	Praktik Profesi Lapangan (PPL); Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM); Magang; Micro Leading; Ujian Komprehensif; Seminar Proposal Skripsi; Skripsi; Pengembangan Profesi

Mata kuliah Bahasa Indonesia/TPKI, Arabic for Islamic Education Management, dan English for Islamic Education Management ditempatkan sebagai penguatan literasi akademik dan komunikasi profesional. Ketiganya mendukung kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, mengakses sumber keilmuan, menyampaikan gagasan, serta berkomunikasi dalam lingkungan akademik dan profesional. Pembebanan CPL dalam dokumen induk juga menempatkan Bahasa Indonesia pada KU-1 dan KU-2, sedangkan mata kuliah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pada KU-2 dan KK-2.

Keterkaitan bahan kajian dengan struktur kurikulum diperkuat oleh pembebanan CPL pada mata kuliah. Mata kuliah Ilmu Manajemen, misalnya, menguatkan P-1; Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan menguatkan P-3 dan KU-1; Sistem Akreditasi Sekolah dan Madrasah serta Sistem Penjaminan Mutu menguatkan P-1 dan KK-1; sedangkan Digitalisasi Informasi Pendidikan menguatkan P-1 dan KK-2. Pola tersebut menunjukkan kesinambungan antara bahan kajian, mata kuliah, dan kompetensi yang dibangun.

Tiga kegiatan hidden curriculum tetap ditempatkan sesuai rumpun keilmuannya. Politik dan Kebijakan Pendidikan memperkuat BK-4 dan BK-9 serta terutama memberikan penguatan KU-1; Public Relation Manajemen memperkuat BK-3 dan BK-8 dengan penguatan utama KK-2; sedangkan Pengembangan Profesi ditempatkan pada BK-8 dan BK-10 dengan penguatan utama S-2. Ketiganya berstatus non-SKS dan tidak menambah beban 147 SKS kurikulum reguler. Kedudukan tersebut sesuai dengan dokumen CPL terbaru MPI yang menempatkan ketiga kegiatan pada klaster Kurikulum Non-SKS (Hidden Curriculum).

I. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Pembentukan mata kuliah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STISNU Nusantara Tangerang dilakukan melalui pengorganisasian bahan kajian yang telah ditetapkan pada bagian sebelumnya. Setiap mata kuliah dibentuk untuk memberikan kontribusi yang terukur terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus.

Struktur mata kuliah disusun secara bertahap dari penguasaan landasan keislaman, kebangsaan, bahasa, dan dasar keilmuan menuju penguasaan bidang Manajemen Pendidikan Islam, penelitian, teknologi informasi, penjaminan mutu, pengembangan lembaga, serta pengalaman praktik profesional. Identitas mata kuliah, kode, semester, bobot SKS, dan prasyarat mengikuti Jadwal MPI 2026-2031 yang telah ditetapkan, sedangkan pembebanan CPL menggunakan CPL terbaru Program Studi MPI.

1. Penetapan Mata Kuliah

Penetapan mata kuliah dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara CPL dan bahan kajian, kedalaman substansi, kesinambungan antarmata kuliah, serta tahapan perkembangan kemampuan mahasiswa. Mata kuliah pada semester awal memberikan fondasi bagi pembelajaran berikutnya, sedangkan mata kuliah pada semester menengah dan akhir diarahkan pada penguasaan keahlian, penerapan, analisis, praktik profesional, dan penelitian.

Kurikulum Program Studi MPI memuat 57 mata kuliah/kegiatan pembelajaran, terdiri atas 54 mata kuliah reguler dengan beban 147 SKS dan 3 kegiatan hidden curriculum non-SKS.

Tabel 11. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL yang Dibebankan

NO	SE M	KOD E MK	MATA KULIAH	SK S	CPL YANG DIBEBANKAN	KET
1	I	MPK4 -101	Pendidikan Kewarganegara an	2	S-1, KU-1	Reguler
2	I	MPK4 -102	Bahasa Indonesia	3	KU-1, KU-2	Reguler
3	I	MPK4 -103	Arabic for Islamic Education Management	3	KU-2, KK-2	Reguler
4	I	MPK4 -104	Filsafat Ilmu	2	P-3, KU-1	Reguler

5	I	MKB4 -501	Ke-NU-an I: Ke- Aswaja-an	2	S-1	Reguler
6	I	MPK4 -105	Fiqh Ibadah	2	S-1	Reguler
7	I	MPK4 -106	Islamologi	2	S-1	Reguler
8	I	MKK4 -201	Ilmu Manajemen	2	P-1	Reguler
9	I	MKB4 -301	Komputer Aplikatif I	3	KU-2, KK-2	Reguler
10	II	MPK4 -108	English for Islamic Education Management	3	KU-2, KK-2	Reguler
11	II	MPK4 -107	Filsafat Pancasila	2	S-1, KU-1	Reguler
12	II	MKB4 -502	Ke-NU-an II: Dalil Amaliah Nahdliyah	2	S-1	Reguler
13	II	MKB4 -302	Komputer Aplikatif II	3	KU-2, KK-2	Reguler
14	II	MKK4 -206	Tafsir Tarbawy	2	S-1, P-1	Reguler
15	II	MKK4 -205	Ilmu Statistik	2	P-3, KU-2	Reguler
16	II	MKK4 -203	Manajemen Peserta Didik	3	S-2, P-1	Reguler
17	II	MKK4 -204	Human Resources Management	3	S-3, P-1	Reguler
18	II	MPB4 -401	Perilaku dan Budaya Organisasi	3	S-2, P-1	Reguler
19	III	MKB4 -503	Ke-NU-an III: Fiqh Peradaban	2	S-1, KU-1	Reguler
20	III	MPK4 -109	Ushul Fiqh	2	S-1, P-3	Reguler
21	III	MPK4 -110	Filsafat Pendidikan Islam	2	S-1, P-2	Reguler
22	III	MKK4 -202	Hadits Tarbawy	2	S-1, P-1	Reguler

23	III	MKK4-210	Psikologi Pendidikan Islam	2	P-1, KU-2	Reguler
24	III	MKB4-303	Filantropi Pendidikan	3	S-1, P-1	Reguler
25	III	MKK4-207	Akuntansi dan Pembiayaan Pendidikan	3	P-1, KK-2	Reguler
26	III	MKK4-208	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2	S-2, P-1	Reguler
27	III	MKK4-209	Manajemen Kepemimpinan	2	S-3, P-2	Reguler
28	IV	MKB4-304	Entrepreneurship	3	S-3, KK-2	Reguler
29	IV	MP4-601	Diskursus Gender dan Pendidikan	3	KU-1, KU-2	Reguler
30	IV	MKB4-504	Ke-NU-an Tasawuf Peradaban IV:	2	S-1, KU-1	Reguler
31	IV	MKK4-213	Manajemen Kearsipan dan Perpustakaan	3	P-1, KK-2	Reguler
32	IV	MKK4-211	Manajemen Sarana dan Prasarana	2	P-1, KK-1	Reguler
33	IV	MKK4-212	Manajemen Kurikulum Pendidikan	2	P-1, KK-1	Reguler
34	IV	MKK4-214	Manajemen Analisis Data Pendidikan	3	P-3, KK-2	Reguler
35	IV	MKB4-305	Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan	3	P-1, KK-2	Reguler
36	IV	MKB4-306	Perencanaan Pendidikan	2	P-1, KK-1	Reguler
37	IV	MP4-604	Politik dan Kebijakan Pendidikan	–	KU-1	Hidden Curriculum

38	V	MKK4-215	Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan	3	P-3, KU-1	Reguler
39	V	MKB4-309	Bisnis Digital	3	S-3, KK-2	Reguler
40	V	MP4-602	Pendidikan Multikultural	3	S-1, KU-1	Reguler
41	V	MKB4-307	Evaluasi Program Pendidikan	2	P-3, KK-1	Reguler
42	V	MKK4-216	Kepengawasan dan Supervisi Pendidikan	3	S-3, P-2	Reguler
43	V	MKB4-308	Analisis Kebijakan Pendidikan	3	P-1, KU-1	Reguler
44	V	MP4-605	Public Relation Manajemen	–	KK-2	Hidden Curriculum
45	VI	MP4-606	Pengembangan Profesi	–	S-2	Hidden Curriculum
46	VI	MPB4-402	Metodologi Penulisan Skripsi	3	P-3, KU-1	Reguler
47	VI	MKB4-505	Praktik Profesi Lapangan (PPL)	4	S-2, S-3, KK-1, KK-2	Reguler
48	VI	MKB4-311	Sistem Penjaminan Mutu	2	P-1, KK-1	Reguler
49	VI	MP4-603	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan	3	P-1, KK-2	Reguler
50	VI	MKB4-312	Digitalisasi Informasi Pendidikan	3	P-1, KK-2	Reguler
51	VI	MKB4-310	Sistem Akreditasi Sekolah dan Madrasah	3	P-1, KK-1	Reguler
52	VII	MKB4-506	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	4	S-1, KU-2	Reguler

53	VII	MPB4-404	Seminar Proposal Skripsi	4	P-3, KU-1	Reguler
54	VII	MKK4-217	Micro Leading	3	S-3, P-2	Reguler
55	VII	MPB4-403	Ujian Komprehensif	4	P-1, P-2	Reguler
56	VII	MKB4-507	Magang	4	S-2, S-3, KK-1, KK-2	Reguler
57	VIII	MPB4-405	Skripsi	6	S-2, P-3, KU-1	Reguler

Pembebanan CPL menunjukkan bahwa mata kuliah tidak berdiri sebagai unit yang terpisah, melainkan membentuk rangkaian kompetensi yang saling menguatkan. Penguasaan P-1 dibangun melalui mata kuliah yang berkaitan dengan teori, organisasi, administrasi, sumber daya, kurikulum, sarana dan prasarana, pemasaran, serta tata kelola lembaga pendidikan. P-2 diperkuat melalui kepemimpinan pendidikan Islam, sedangkan P-3 dikembangkan melalui filsafat ilmu, statistik, analisis data, metodologi penelitian, penulisan Skripsi, seminar proposal, dan Skripsi.

KK-1 dikembangkan melalui mata kuliah yang berkaitan dengan pemetaan, perencanaan, kurikulum, evaluasi, penjaminan mutu, akreditasi, serta pengalaman praktik. KK-2 diperkuat melalui komputer aplikatif, sistem informasi, digitalisasi informasi, pengelolaan arsip, pembiayaan, bisnis digital, pemasaran, dan praktik profesional. Pembebanan CPL tersebut mengikuti matriks CPL terbaru Program Studi MPI.

CPL sikap dan keterampilan umum dikembangkan secara berkelanjutan melalui proses pembelajaran, tugas individu dan kelompok, analisis kasus, praktik, kegiatan lapangan, penelitian, serta pengalaman profesional. Oleh karena itu, pencapaian CPL tidak hanya ditentukan oleh satu mata kuliah, tetapi oleh keseluruhan pengalaman belajar yang dirancang dalam kurikulum.

2. Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah

Bobot SKS ditetapkan dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman bahan kajian, kompleksitas kemampuan yang harus dikuasai, bentuk pembelajaran, intensitas pengalaman belajar, serta kedudukan mata kuliah dalam rangkaian kurikulum. Mata kuliah yang berorientasi pada penguasaan konsep dasar umumnya berbobot 2 SKS, sedangkan mata kuliah yang membutuhkan pengembangan kemampuan aplikatif, analitis, penggunaan teknologi, atau pembelajaran berbasis proyek ditempatkan pada bobot 3 SKS. Kegiatan yang menuntut keterlibatan lapangan dan integrasi

kompetensi memperoleh bobot 4 SKS, sedangkan Skripsi sebagai tugas akhir berbobot 6 SKS.

Tabel 12. Penetapan Bobot SKS Kurikulum Program Studi MPI

SEMESTER	JUMLAH MK REGULER	SKS REGULER	HIDDEN CURRICULUM	TOTAL BEBAN REGULER KUMULATIF
I	9	21	–	21
II	9	23	–	44
III	9	20	–	64
IV	9	23	1 kegiatan	87
V	6	17	1 kegiatan	104
VI	6	18	1 kegiatan	122
VII	5	19	–	141
VIII	1	6	–	147
JUMLAH	54	147	3 kegiatan	147

Distribusi tersebut membentuk tahapan pembelajaran yang sistematis. Semester I dan II memberikan fondasi akademik, bahasa, teknologi, keislaman, kebangsaan, serta pengantar keilmuan manajemen. Semester III dan IV memperluas penguasaan bidang garapan MPI melalui kepemimpinan, pembiayaan, kelembagaan, sarana dan prasarana, kurikulum, kearsipan, sistem informasi, analisis data, dan perencanaan pendidikan.

Semester V dan VI diarahkan pada penguatan kemampuan analisis, penelitian, kebijakan, evaluasi, supervisi, penjaminan mutu, akreditasi, digitalisasi, pemasaran jasa pendidikan, dan praktik profesi. Semester VII menjadi tahap penerapan dan integrasi kompetensi melalui Kuliah Kerja Mahasiswa, Seminar Proposal Skripsi, Micro Leading, Ujian Komprehensif, dan Magang. Semester VIII difokuskan pada penyelesaian Skripsi sebagai bentuk integrasi kemampuan akademik dan penelitian mahasiswa.

3. Mata Kuliah Prasyarat

Hubungan prasyarat digunakan untuk memastikan mahasiswa memperoleh kemampuan dasar sebelum mengikuti mata kuliah yang

menuntut kompetensi lebih lanjut. Prasyarat ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 13. Mata Kuliah Prasyarat

NO.	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT
1	Filsafat Pancasila	Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat Ilmu
2	Ke-NU-an II: Dalil Amaliah Nahdliyah	Ke-NU-an I: Ke-Aswaja-an
3	Komputer Aplikatif II	Komputer Aplikatif I
4	Manajemen Peserta Didik	Ilmu Manajemen
5	Ke-NU-an III: Fiqih Peradaban	Ke-NU-an II: Dalil Amaliah Nahdliyah
6	Akuntansi dan Pembiayaan Pendidikan	Komputer Aplikatif
7	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	Manajemen Peserta Didik
8	Manajemen Kepemimpinan	Human Resources Management
9	Ke-NU-an IV: Tasawuf Peradaban	Ke-NU-an III: Fiqih Peradaban
10	Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan	Komputer Aplikatif II
11	Bisnis Digital	Entrepreneurship dan Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan
12	Metodologi Penulisan Skripsi	Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan
13	Digitalisasi Informasi Pendidikan	Bisnis Digital
14	Sistem Akreditasi Sekolah dan Madrasah	Kepengawasan dan Supervisi Pendidikan
15	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	Praktik Profesi Lapangan (PPL)
16	Seminar Proposal Skripsi	Praktik Profesi Lapangan (PPL)
17	Micro Leading	Praktik Profesi Lapangan (PPL)
18	Ujian Komprehensif	Praktik Profesi Lapangan (PPL)
19	Magang	Seminar Proposal Skripsi

Penempatan prasyarat membentuk kesinambungan kompetensi. Pembelajaran teknologi berkembang dari Komputer Aplikatif I dan II menuju Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan, Bisnis Digital, dan Digitalisasi Informasi Pendidikan. Penguasaan bidang manajemen berkembang dari Ilmu Manajemen menuju pengelolaan peserta didik, kelembagaan, kepemimpinan, kurikulum, sarana dan prasarana, mutu, dan bidang manajemen lainnya. Kemampuan penelitian bergerak dari penguasaan statistik dan analisis data menuju metodologi penelitian, metodologi penulisan, seminar proposal, dan Skripsi.

Praktik Profesi Lapangan ditempatkan sebagai tahap penerapan kompetensi sebelum mahasiswa memasuki rangkaian pembelajaran akhir. Pada semester VII, mahasiswa mengintegrasikan kemampuan akademik, sosial, kepemimpinan, penelitian, dan profesional melalui KKM, Seminar Proposal Skripsi, Micro Leading, Ujian Komprehensif, dan Magang.

Tiga kegiatan hidden curriculum, yaitu Politik dan Kebijakan Pendidikan, Public Relation Manajemen, dan Pengembangan Profesi, dilaksanakan pada semester IV, V, dan VI. Ketiganya tidak menambah beban 147 SKS kurikulum reguler, tetapi menjadi bagian dari penguatan pengalaman belajar mahasiswa. Politik dan Kebijakan Pendidikan memperkuat KU-1, Public Relation Manajemen memperkuat KK-2, sedangkan Pengembangan Profesi memperkuat S-2 sebagaimana ditetapkan dalam matriks CPL Program Studi.

J. MATRIKS, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

Matriks dan peta kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STISNU Nusantara Tangerang disusun untuk menunjukkan organisasi mata kuliah, urutan pembelajaran, keterkaitan antarmata kuliah, dan tahapan pencapaian kompetensi mahasiswa. Struktur kurikulum ditempuh selama delapan semester dengan beban 147 SKS, terdiri atas 54 mata kuliah reguler dan diperkuat oleh 3 kegiatan hidden curriculum non-SKS.

Organisasi kurikulum dibangun secara berjenjang. Semester awal menjadi tahap pembentukan fondasi akademik dan keilmuan; semester menengah diarahkan pada penguasaan dan pengembangan kompetensi bidang Manajemen Pendidikan Islam; sedangkan semester akhir menjadi tahap penerapan, integrasi, dan pembuktian kompetensi melalui kegiatan lapangan, penelitian, dan tugas akhir.

1. Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah memperlihatkan kedudukan setiap mata kuliah dalam tahapan pembentukan kompetensi. Mata kuliah dasar ditempatkan sebelum mata kuliah yang membutuhkan kemampuan

analitis dan aplikatif. Mata kuliah keahlian bidang dikembangkan setelah mahasiswa memperoleh landasan keilmuan yang memadai, sedangkan kegiatan praktik dan tugas akhir ditempatkan pada tahap akhir untuk mengintegrasikan CPL yang telah dibangun pada semester sebelumnya.

Tabel 14. Organisasi Mata Kuliah Program Studi MPI

TAHAP	SEMESTER	ORIENTASI PEMBELAJARAN	MATA KULIAH UTAMA
FONDASI AKADEMIK DAN KEILMUAN	I–II	Pembentukan nilai, keislaman, kebangsaan, bahasa, literasi digital, kemampuan berpikir akademik, serta dasar keilmuan dan organisasi pendidikan	Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Filsafat Ilmu, Filsafat Pancasila, Fiqih Ibadah, Islamologi, Ke-NU-an I–II, Ilmu Manajemen, Komputer Aplikatif I–II, Tafsir Tarbawy, Ilmu Statistik, Manajemen Peserta Didik, Human Resources Management, Perilaku dan Budaya Organisasi
PENGUATAN KEILMUAN MPI	III–IV	Penguasaan bidang garapan MPI, kepemimpinan, pembiayaan, kelembagaan, kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi,	Ke-NU-an III–IV, Ushul Fiqh, Filsafat Pendidikan Islam, Hadits Tarbawy, Psikologi Pendidikan Islam, Filantropi Pendidikan,

		teknologi, analisis data, dan perencanaan pendidikan	Akuntansi dan Pembiayaan Pendidikan, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Manajemen Kepemimpinan, Entrepreneurship, Diskursus Gender dan Pendidikan, Manajemen Kearsipan dan Perpustakaan, Manajemen Sarana dan Prasarana, Manajemen Kurikulum Pendidikan, Manajemen Analisis Data Pendidikan, Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan, Perencanaan Pendidikan
PENGEMBANGAN KEAHLIAN DAN PROFESIONALITAS	V–VI	Pengembangan kemampuan penelitian, kebijakan, evaluasi, supervisi, penjaminan mutu, akreditasi, digitalisasi, pemasaran pendidikan, dan penerapan	Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan, Bisnis Digital, Pendidikan Multikultural, Evaluasi Program Pendidikan, Kepengawasan dan Supervisi Pendidikan, Analisis

		kompetensi profesional	Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penulisan Skripsi, Praktik Profesi Lapangan (PPL), Sistem Penjaminan Mutu, Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan, Digitalisasi Informasi Pendidikan, Sistem Akreditasi Sekolah dan Madrasah
INTEGRASI DAN PEMBUKTIAN KOMPETENSI	VII–VIII	Penerapan kompetensi akademik, sosial, kepemimpinan, profesional, dan penelitian serta penyelesaian tugas akhir	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), Seminar Proposal Skripsi, Micro Leading, Ujian Komprehensif, Magang, dan Skripsi

Tiga kegiatan hidden curriculum ditempatkan pada tahap penguatan dan pengembangan keahlian. Politik dan Kebijakan Pendidikan dilaksanakan pada semester IV, Public Relation Manajemen pada semester V, dan Pengembangan Profesi pada semester VI. Ketiganya memperluas pengalaman belajar mahasiswa tanpa menambah beban 147 SKS kurikulum reguler.

2. Sebaran Mata Kuliah

Sebaran mata kuliah disusun dengan memperhatikan keseimbangan beban belajar, kesinambungan materi, prasyarat, dan tahapan pencapaian CPL. Struktur semester bergerak dari mata kuliah dasar menuju mata kuliah keahlian dan berakhir pada pengalaman integratif serta tugas akhir.

Tabel 15. Sebaran Mata Kuliah MPI

Semester I			
NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS

1	MPK4-101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	MPK4-102	Bahasa Indonesia	3
3	MPK4-103	Arabic for Islamic Education Management	3
4	MPK4-104	Filsafat Ilmu	2
5	MKB4-501	Ke-NU-an I: Ke-Aswaja-an	2
6	MPK4-105	Fiqh Ibadah	2
7	MPK4-106	Islamologi	2
8	MKK4-201	Ilmu Manajemen	2
9	MKB4-301	Komputer Aplikatif I	3
		Jumlah	21

Semester II

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MPK4-108	English for Islamic Education Management	3
2	MPK4-107	Filsafat Pancasila	2
3	MKB4-502	Ke-NU-an II: Dalil Amaliah Nahdliyah	2
4	MKB4-302	Komputer Aplikatif II	3
5	MKK4-206	Tafsir Tarbawy	2
6	MKK4-205	Ilmu Statistik	2
7	MKK4-203	Manajemen Peserta Didik	3
8	MKK4-204	Human Resources Management	3
9	MPB4-401	Perilaku dan Budaya Organisasi	3
		Jumlah	23

Semester III

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKB4-503	Ke-NU-an III: Fiqh Peradaban	2
2	MPK4-109	Ushul Fiqh	2
3	MPK4-110	Filsafat Pendidikan Islam	2
4	MKK4-202	Hadits Tarbawy	2
5	MKK4-210	Psikologi Pendidikan Islam	2

6	MKB4-303	Filantropi Pendidikan	3
7	MKK4-207	Akuntansi dan Pembiayaan Pendidikan	3
8	MKK4-208	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2
9	MKK4-209	Manajemen Kepemimpinan	2
		Jumlah	20

Semester IV

NO.	KODE MK	MATA KULIAH/KEGIATAN	SKS	KET
1	MKB4-304	Entrepreneurship	3	Reguler
2	MP4-601	Diskursus Gender dan Pendidikan	3	Reguler
3	MKB4-504	Ke-NU-an IV: Tasawuf Peradaban	2	Reguler
4	MKK4-213	Manajemen Kearsipan dan Perpustakaan	3	Reguler
5	MKK4-211	Manajemen Sarana dan Prasarana	2	Reguler
6	MKK4-212	Manajemen Kurikulum Pendidikan	2	Reguler
7	MKK4-214	Manajemen Analisis Data Pendidikan	3	Reguler
8	MKB4-305	Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan	3	Reguler
9	MKB4-306	Perencanaan Pendidikan	2	Reguler
10	MP4-604	Politik dan Kebijakan Pendidikan	–	Hidden Curriculum
		Jumlah SKS Reguler	23	

Semester V

NO.	KODE MK	MATA KULIAH/KEGIATAN	SKS	KET
1	MKK4-215	Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan	3	Reguler
2	MKB4-309	Bisnis Digital	3	Reguler
3	MP4-602	Pendidikan Multikultural	3	Reguler
4	MKB4-307	Evaluasi Program Pendidikan	2	Reguler

5	MKK4-216	Kepengawasan dan Supervisi Pendidikan	3	Reguler
6	MKB4-308	Analisis Kebijakan Pendidikan	3	Reguler
7	MP4-605	Public Relation Manajemen	–	Hidden Curriculum
		Jumlah SKS Reguler	17	

Semester VI

NO.	KODE MK	MATA KULIAH/KEGIATAN	SKS	KET
1	MP4-606	Pengembangan Profesi	–	Hidden Curriculum
2	MPB4-402	Metodologi Penulisan Skripsi	3	Reguler
3	MKB4-505	Praktik Profesi Lapangan (PPL)	4	Reguler
4	MKB4-311	Sistem Penjaminan Mutu	2	Reguler
5	MP4-603	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan	3	Reguler
6	MKB4-312	Digitalisasi Informasi Pendidikan	3	Reguler
7	MKB4-310	Sistem Akreditasi Sekolah dan Madrasah	3	Reguler
		Jumlah SKS Reguler	18	

Semester VII

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKB4-506	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	4
2	MPB4-404	Seminar Proposal Skripsi	4
3	MKK4-217	Micro Leading	3
4	MPB4-403	Ujian Komprehensif	4
5	MKB4-507	Magang	4
		Jumlah	19

Semester VIII

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MPB4-405	Skripsi	6
		Jumlah	6

Sebaran mata kuliah menghasilkan beban studi yang proporsional dari semester I sampai semester VIII. Mahasiswa menyelesaikan 64 SKS pada tiga semester pertama sebagai fondasi akademik dan keilmuan. Pada semester IV sampai VI mahasiswa menyelesaikan 58 SKS yang berorientasi pada penguatan dan penerapan keahlian MPI. Semester VII dan VIII memuat 25 SKS yang diarahkan pada integrasi pengalaman lapangan, kepemimpinan, evaluasi kompetensi, penelitian, dan tugas akhir.

3. Matriks dan Peta Kurikulum

Peta kurikulum menggambarkan tahapan perkembangan kemampuan mahasiswa selama delapan semester. Mata kuliah pada setiap semester tidak hanya ditempatkan berdasarkan urutan administratif, tetapi membentuk kesinambungan antara landasan, penguatan keilmuan, penerapan, dan integrasi kompetensi.

Tabel 16. Matriks Peta Kurikulum Program Studi MPI

TAHAPAN	SE M. I	SE M. II	SE M. III	SE M. IV	SE M. V	SE M. VI	SE M. VII	SE M. VIII
NILAI, KEISLAMAN, KE-NU-AN, DAN KEBANGSAAN	•	•	•	•	•		•	
BAHASA DAN LITERASI AKADEMIK	•	•				•	•	•
DASAR KEILMUAN DAN MANAJEMEN	•	•	•					
PENGELOLAAN SUMBER DAYA DAN LEMBAGA PENDIDIKAN		•	•	•	•	•	•	
KURIKULUM, PERENCANAAN , KEBIJAKAN, SUPERVISI, DAN EVALUASI				•	•	•	•	
PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	•	•		•	•	•	•	•
TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI PENDIDIKAN	•	•		•	•	•	•	

PENJAMINAN MUTU DAN AKREDITASI		•	•	•	•
KEWIRAUSAHA AN DAN PENGEMBANG AN LEMBAGA	•	•	•	•	•
PRAKTIK PROFESIONAL DAN PENGABDIAN				•	•
PENELITIAN/TU GAS AKHIR			•	•	•

Keterangan: • = tahapan pengembangan kompetensi dalam struktur kurikulum.

Peta tersebut menunjukkan bahwa pembentukan kompetensi berlangsung secara kumulatif. Nilai keislaman, kebangsaan, dan karakter akademik dibangun sejak awal dan diperkuat dalam pengalaman belajar berikutnya. Penguasaan manajemen dimulai dari teori dasar kemudian berkembang ke bidang pengelolaan peserta didik, SDM, kelembagaan, pembiayaan, kepemimpinan, kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi, pemasaran, mutu, dan akreditasi. Kemampuan penelitian dibangun mulai dari Filsafat Ilmu dan Ilmu Statistik, dilanjutkan melalui Manajemen Analisis Data Pendidikan, Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan, dan Metodologi Penulisan Skripsi. Kemampuan tersebut diterapkan dalam Seminar Proposal Skripsi dan diselesaikan melalui Skripsi. Pada jalur teknologi, mahasiswa bergerak dari Komputer Aplikatif I dan II menuju Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan, Bisnis Digital, serta Digitalisasi Informasi Pendidikan.

Penguasaan kompetensi profesional memperoleh ruang penerapan melalui PPL, KKM, Magang, dan Micro Leading. Pengalaman tersebut menghubungkan pengetahuan akademik dengan persoalan nyata pengelolaan pendidikan dan menjadi wahana penguatan kepemimpinan, kolaborasi, pemecahan masalah, penjaminan mutu, penggunaan teknologi, dan tanggung jawab profesional.

Tabel 17. Jalur Keterhubungan Mata Kuliah Utama

JALUR KOMPETENSI	FONDASI	PENGUATAN	PENERAPAN/INTEG RASI
MANAJEMEN PENDIDIKAN	Ilmu Manajeme n	Manajemen Peserta Didik; HRM; Manajemen Lembaga	PPL; Micro Leading; Magang

		Pendidikan Islam; Manajemen Kepemimpinan	
TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI	Komputer Aplikatif I	Komputer Aplikatif II; Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan	Bisnis Digital; Digitalisasi Informasi Pendidikan; PPL/Magang
PENELITIAN	Filsafat Ilmu; Ilmu Statistik	Manajemen Analisis Data Pendidikan; Metodologi Penelitian MPI	Metodologi Penulisan Skripsi; Seminar Proposal; Skripsi
MUTU PENDIDIKAN	Ilmu Manajemen; Perencanaan Pendidikan	Evaluasi Program; Kepengawasan dan Supervisi	Sistem Penjaminan Mutu; Sistem Akreditasi Sekolah dan Madrasah; PPL/Magang
KEPEMIMPINAN	Perilaku dan Budaya Organisasi	Human Resources Management; Manajemen Kepemimpinan	PPL; Micro Leading; Magang
PENGEMBANGAN LEMBAGA	Filantropi Pendidikan	Entrepreneurship; Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan	Bisnis Digital; Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan; Digitalisasi Informasi Pendidikan
KEISLAMATAN DAN KE-NU-AN	Fiqh Ibadah; Islamologi; Ke-NU-an I	Tafsir Tarbawy; Ke-NU-an II–IV; Ushul Fiqh; Hadits Tarbawy; Filsafat Pendidikan Islam	Aktualisasi nilai dalam PPL, KKM, Magang, dan tugas akhir

Matriks tersebut menjadi dasar bagi pengembangan RPS. Mata kuliah pada tahap penguatan menggunakan kemampuan yang diperoleh mahasiswa pada tahap sebelumnya, sedangkan mata kuliah pada tahap penerapan dan integrasi menuntut mahasiswa menggunakan beberapa kemampuan secara bersamaan dalam penyelesaian masalah akademik maupun profesional.

4. Masa Tempuh Kurikulum

Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum delapan semester atau empat tahun akademik. Dalam masa tempuh tersebut mahasiswa menyelesaikan 147 SKS yang tersebar secara bertahap dari semester I sampai semester VIII.

Tabel 18. Masa Tempuh Kurikulum Program Studi MPI

TAHUN AKADEMIK	SEMESTER	TAHAP PEMBELAJARAN	SKS
TAHUN I	I	Fondasi akademik, keislaman, bahasa, teknologi, dan dasar manajemen	21
TAHUN I	II	Penguatan fondasi keilmuan dan kemampuan dasar bidang MPI	23
TAHUN II	III	Pengembangan keilmuan dan bidang garapan MPI	20
TAHUN II	IV	Penguatan kompetensi manajerial, teknologi, analisis, dan perencanaan	23
TAHUN III	V	Pengembangan penelitian, kebijakan, evaluasi, dan supervisi	17
TAHUN III	VI	Mutu, akreditasi, digitalisasi, pemasaran, dan praktik profesi	18
TAHUN IV	VII	Integrasi kompetensi, pengabdian, kepemimpinan, magang, dan proposal penelitian	19
TAHUN IV	VIII	Penyelesaian tugas akhir	6
		Jumlah	147 SKS

Pada tahun pertama mahasiswa membangun fondasi yang diperlukan untuk mengikuti pembelajaran bidang MPI. Tahun kedua diarahkan pada pengembangan penguasaan bidang garapan manajemen pendidikan dan kemampuan analitis. Tahun ketiga memperkuat

penelitian, kebijakan, mutu, teknologi, dan penerapan kompetensi melalui praktik profesi. Tahun keempat menjadi tahap integrasi kemampuan melalui KKM, Magang, Micro Leading, Ujian Komprehensif, Seminar Proposal Skripsi, dan penyelesaian Skripsi. Masa tempuh delapan semester merupakan waktu yang dirancang untuk menyelesaikan keseluruhan struktur kurikulum secara penuh. Pelaksanaan studi mahasiswa tetap mengikuti ketentuan akademik STISNU Nusantara Tangerang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai beban belajar, proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan masa studi mahasiswa.

K. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STISNU Nusantara Tangerang diselenggarakan sebagai proses akademik yang terencana untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pelaksanaannya mengintegrasikan penguasaan pengetahuan, pembentukan sikap, pengembangan keterampilan umum dan keterampilan khusus, serta pengalaman belajar yang relevan dengan bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Perencanaan pembelajaran dikembangkan dari CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. CPL tersebut dijabarkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kemampuan yang lebih spesifik pada setiap tahapan pembelajaran. Atas dasar itu, dosen menentukan bahan kajian, strategi dan metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, sumber belajar, bentuk penugasan, serta teknik dan instrumen penilaian.

Penyelenggaraan pembelajaran diarahkan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami, menganalisis, menerapkan, dan mengembangkan pengetahuan. Pembelajaran tidak hanya berlangsung melalui penyampaian materi di kelas, tetapi juga melalui diskusi, analisis kasus, pemecahan masalah, proyek, penelitian, pemanfaatan teknologi, praktik lapangan, pengabdian kepada masyarakat, dan pengalaman profesional.

1. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran ditetapkan sesuai dengan karakter mata kuliah, kemampuan yang hendak dicapai, bentuk pengalaman belajar, kesiapan sarana pembelajaran, serta kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka/luring, daring, maupun kombinasi keduanya (*blended learning*).

Pembelajaran tatap muka digunakan terutama pada kegiatan yang membutuhkan interaksi langsung, praktik, diskusi intensif, simulasi, presentasi, pembimbingan, serta penguatan keterampilan profesional. Pembelajaran daring digunakan untuk memperluas akses terhadap sumber belajar, mendukung komunikasi akademik, penyampaian materi, diskusi, penugasan, asesmen, dan dokumentasi pembelajaran. Sementara itu, *blended learning* mengintegrasikan kegiatan tatap muka dan pembelajaran berbasis teknologi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel tanpa mengurangi ketercapaian CPMK.

Pada mata kuliah yang memiliki karakter praktik dan pengalaman profesional, pembelajaran dilaksanakan secara kontekstual melalui laboratorium, sekolah/madrasah, lembaga pendidikan, organisasi, instansi pemerintah, masyarakat, maupun mitra lain yang relevan. Modalitas ini terutama digunakan dalam Praktik Profesi Lapangan

(PPL), Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), Magang, Micro Leading, penelitian, dan kegiatan akademik lain yang membutuhkan pengalaman autentik.

Tabel 19. Modalitas Pembelajaran Program Studi MPI

MODALITAS	KARAKTER PEMBELAJARAN	BENTUK KEGIATAN
TATAP MUKA/LURING	Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa	Kuliah interaktif, diskusi, tutorial, presentasi, seminar, simulasi, praktik
DARING	Pembelajaran menggunakan teknologi dan lingkungan belajar digital	Kelas virtual, diskusi daring, sumber belajar digital, penugasan, asesmen, konsultasi
BLENDED LEARNING	Integrasi pembelajaran luring dan daring	Tatap muka yang dipadukan dengan aktivitas dan sumber belajar digital
PRAKTIK/LAPANGAN	Pembelajaran berbasis pengalaman nyata	Observasi, praktik manajerial, PPL, KKM, Magang, Micro Leading, studi lapangan
PENELITIAN	Pembelajaran melalui kegiatan ilmiah dan penyelesaian masalah berbasis data	Pengumpulan dan analisis data, seminar proposal, penelitian, penulisan karya ilmiah, Skripsi

Pemilihan modalitas tidak dilakukan secara seragam untuk seluruh mata kuliah. Dosen menentukan modalitas yang paling sesuai dengan CPMK, bahan kajian, karakter aktivitas pembelajaran, dan bentuk asesmen yang digunakan.

2. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran Program Studi MPI dikembangkan dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Dosen berperan dalam merancang lingkungan belajar, memberikan penguatan konseptual, memfasilitasi kegiatan akademik,

memberikan umpan balik, serta memastikan bahwa pengalaman belajar mahasiswa mengarah pada CPMK yang telah ditetapkan. Pembelajaran diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif serta kemampuan bekerja sama dan menyelesaikan persoalan pengelolaan pendidikan. Strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakter mata kuliah dan dapat menggunakan pembelajaran berbasis kasus, masalah, proyek, kolaborasi, penelitian, maupun pengalaman lapangan.

Tabel 20. Strategi dan Metode Pembelajaran

STRATEGI/METODE	PENGUNAAN DALAM PEMBELAJARAN MPI	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
KULIAH INTERAKTIF	Penguatan konsep, teori, dan kerangka keilmuan	Penguasaan konsep dan kemampuan analitis
DISKUSI KELOMPOK	Pembahasan teori, isu, dan permasalahan pendidikan	Komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis
CASE METHOD	Analisis kasus manajemen dan tata kelola pendidikan	Analisis, pengambilan keputusan, pemecahan masalah
PROBLEM-BASED LEARNING	Penyelesaian persoalan nyata bidang MPI	Berpikir kritis, sistematis, dan inovatif
PROJECT-BASED LEARNING	Pengembangan produk, rancangan, atau program pendidikan	Perencanaan, kreativitas, kolaborasi, tanggung jawab
SIMULASI DAN PRAKTIK	Latihan kepemimpinan, administrasi, supervisi, teknologi, dan pelayanan pendidikan	Keterampilan profesional dan manajerial
PEMBELAJARAN KOLABORATIF	Tugas dan proyek yang dikerjakan dalam tim	Kerja sama, komunikasi, kepemimpinan
PEMBELAJARAN BERBASIS PENELITIAN	Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data	Literasi penelitian dan pengambilan keputusan berbasis bukti

PRAKTIK LAPANGAN	Penerapan kemampuan pada lingkungan kerja dan masyarakat	Adaptasi, profesionalitas, tanggung jawab, pemecahan masalah
SEMINAR/PRESENTASI	Penyajian dan pengujian gagasan atau hasil pekerjaan	Argumentasi ilmiah, komunikasi akademik, percaya diri

Metode tersebut dapat digunakan secara tunggal maupun dikombinasikan dalam satu mata kuliah. Penetapannya dituangkan dalam RPS dan disesuaikan dengan tahapan CPMK yang hendak dicapai.

Konteks pembelajaran diarahkan sedekat mungkin dengan persoalan nyata pengelolaan pendidikan Islam. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori manajemen, tetapi menggunakannya untuk membaca data, menganalisis organisasi, menyusun perencanaan, mengevaluasi program, mengembangkan sistem informasi, memetakan potensi lembaga, merancang penjaminan mutu, memecahkan masalah administrasi, serta menghasilkan alternatif pengembangan lembaga pendidikan.

Nilai spirituality, quality, dan local wisdom diintegrasikan dalam pengalaman belajar sesuai dengan karakter mata kuliah. Spiritualitas diwujudkan melalui integritas, etika, tanggung jawab, dan orientasi kemaslahatan; quality melalui budaya mutu, ketepatan proses, penggunaan data, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan; sedangkan local wisdom dikembangkan melalui kemampuan memahami karakter masyarakat dan lingkungan pendidikan serta menggunakan konteks lokal sebagai sumber pembelajaran dan pengembangan lembaga.

Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah tidak hanya dikembangkan melalui rangkaian mata kuliah Ke-NU-an, tetapi diaktualisasikan dalam sikap akademik, penghargaan terhadap keberagaman, keseimbangan, toleransi, tanggung jawab sosial, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi bagian dari proses pembelajaran. Mahasiswa diarahkan menggunakan teknologi untuk mengakses dan mengelola informasi, melakukan analisis data, menyusun karya akademik, berkolaborasi, membuat media dan produk pembelajaran, serta mendukung tata kelola lembaga pendidikan. Penggunaan teknologi, termasuk kecerdasan artifisial, dilakukan secara bertanggung jawab dan transparan dengan tetap menjaga integritas akademik. Mahasiswa bertanggung jawab

terhadap validitas data, ketepatan analisis, sumber yang digunakan, serta karya akademik yang diserahkan.

3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen perencanaan pembelajaran setiap mata kuliah yang disusun oleh dosen atau tim dosen dengan mengacu pada kurikulum Program Studi. RPS menghubungkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah dengan CPMK, tahapan kemampuan, bahan kajian, aktivitas pembelajaran, penilaian, dan pengalaman belajar mahasiswa.

Pada tingkat mata kuliah, perencanaan pembelajaran dimulai dengan menentukan CPL yang relevan dengan karakter dan kedudukan mata kuliah dalam kurikulum. CPL tersebut kemudian dijabarkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sebagai kemampuan yang diharapkan dikuasai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah. Untuk mencapai CPMK, dosen menentukan tahapan kemampuan, bahan kajian, strategi pembelajaran, pengalaman belajar, serta bentuk penilaian yang sesuai.

Keterkaitan antarunsur tersebut menjadi dasar dalam penyusunan RPS. Materi dan kegiatan pembelajaran dipilih berdasarkan kemampuan yang hendak dicapai, sedangkan penilaian digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan tersebut telah dikuasai mahasiswa. Hasil penilaian selanjutnya menjadi bahan evaluasi bagi dosen dan Program Studi, baik untuk memperbaiki pelaksanaan mata kuliah maupun untuk melihat kontribusinya terhadap pencapaian CPL. Dengan cara ini, perencanaan pembelajaran tidak berhenti pada pemenuhan unsur administratif. Setiap mata kuliah memiliki arah pembelajaran yang dapat ditelusuri, mulai dari CPL yang menjadi rujukan, kemampuan yang dibangun melalui CPMK, pengalaman belajar yang dijalani mahasiswa, hingga bukti ketercapaian yang diperoleh melalui penilaian.

Tabel 21. Komponen Rencana Pembelajaran Semester

NO.	KOMPONEN		MUATAN
1	Identitas Kuliah	Mata	Nama mata kuliah, kode, semester, bobot SKS, Program Studi, dan dosen pengampu
2	Deskripsi Kuliah	Mata	Ruang lingkup dan kedudukan mata kuliah dalam kurikulum
3	CPL Dibebankan	yang	CPL Program Studi yang dikembangkan melalui mata kuliah
4	CPMK		Kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah
5	Sub-CPMK/Tahapan Kemampuan		Kemampuan yang dibangun secara bertahap selama proses pembelajaran

6	Bahan Kajian/Materi	Substansi yang dipelajari untuk mencapai CPMK
7	Strategi dan Metode	Pendekatan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran
8	Pengalaman Belajar	Aktivitas mahasiswa untuk mencapai kemampuan yang ditetapkan
9	Waktu Pembelajaran	Alokasi pembelajaran sesuai bobot dan bentuk kegiatan
10	Penilaian	Indikator, kriteria, teknik, instrumen, dan bobot penilaian
11	Sumber Belajar	Buku, artikel ilmiah, dokumen, data, sumber digital, dan sumber lain yang relevan
12	Tugas Mahasiswa	Tugas individu/kelompok, analisis kasus, proyek, praktik, atau bentuk penugasan lainnya
13	Referensi	Sumber ilmiah utama dan pendukung yang relevan dengan mata kuliah

RPS disusun untuk satu semester pembelajaran dan menggambarkan tahapan pencapaian kemampuan dari awal sampai akhir perkuliahan. Setiap pertemuan atau tahapan pembelajaran harus memiliki hubungan yang jelas dengan Sub-CPMK/kemampuan yang dikembangkan, materi, aktivitas belajar, metode, indikator penilaian, dan bobot asesmen.

Tabel 22. Kerangka Perencanaan Pembelajaran Mata Kuliah

**TAHAPAN
PERENCANAAN
PENETAPAN DALAM RPS**

CAPAIAN PROGRAM STUDI	CPL yang dibebankan pada mata kuliah
CAPAIAN MATA KULIAH	CPMK
TAHAPAN PENCAPAIAN	Sub-CPMK/kemampuan setiap tahap pembelajaran
SUBSTANSI	Bahan kajian dan materi pembelajaran
PROSES	Modalitas, strategi, metode, dan aktivitas mahasiswa
PENGALAMAN BELAJAR	Tugas, kasus, proyek, praktik, penelitian, atau kegiatan lapangan
PENGUKURAN	Indikator, kriteria, teknik, instrumen, dan bobot penilaian
BUKTI KETERCAPAIAN	Hasil tugas, produk, performa, laporan, ujian, atau karya ilmiah
EVALUASI	Analisis hasil pembelajaran dan tindak lanjut perbaikan

CPMK disusun secara operasional dan terukur sesuai dengan karakter mata kuliah. CPMK kemudian dijabarkan ke dalam Sub-CPMK agar perkembangan kemampuan mahasiswa dapat diamati selama satu semester. Penyusunan CPMK dan Sub-CPMK harus mempertahankan keterhubungan dengan CPL yang dibebankan sehingga kontribusi setiap mata kuliah terhadap profil lulusan dapat ditelusuri.

4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti RPS yang telah ditetapkan. Pada awal perkuliahan, dosen menyampaikan kepada mahasiswa ruang lingkup mata kuliah, CPMK, materi, strategi pembelajaran, bentuk tugas, sistem penilaian, sumber belajar, serta ketentuan akademik yang digunakan selama satu semester.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif dan memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan serta kemampuan melalui pengalaman belajar yang beragam. Dosen memberikan materi dan penguatan konsep sesuai kebutuhan, sementara mahasiswa terlibat dalam kegiatan membaca, berdiskusi, mengamati, menganalisis, mempresentasikan gagasan, menyelesaikan kasus, mengembangkan proyek, melakukan praktik, mengolah data, dan menghasilkan karya akademik.

Untuk mata kuliah bidang Manajemen Pendidikan Islam, pembelajaran diarahkan pada penggunaan konteks pengelolaan pendidikan yang nyata. Dokumen perencanaan, data pendidikan, instrumen evaluasi, dokumen mutu, sistem administrasi, kebijakan, laporan lembaga, serta persoalan yang ditemukan pada sekolah, madrasah, pesantren, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya dapat digunakan sebagai sumber dan objek pembelajaran sepanjang sesuai dengan tujuan mata kuliah dan etika akademik.

Pembelajaran lapangan dilaksanakan melalui persiapan, pelaksanaan, pembimbingan, pelaporan, dan evaluasi. PPL, KKM, Magang, dan Micro Leading menjadi ruang bagi mahasiswa untuk menguji kemampuan yang telah diperoleh dalam lingkungan nyata sekaligus mengembangkan profesionalitas, kemampuan beradaptasi, komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan tanggung jawab.

5. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian merupakan bagian yang terintegrasi dengan proses pembelajaran dan digunakan untuk mengukur ketercapaian CPMK serta kontribusinya terhadap CPL. Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan yang hendak diukur dan menggunakan teknik serta instrumen yang sesuai dengan karakter mata kuliah.

Penilaian tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan menggunakan pengetahuan, menganalisis persoalan, menghasilkan karya, melakukan praktik, berkomunikasi,

bekerja sama, dan menunjukkan sikap profesional. Karena itu, bukti ketercapaian pembelajaran dapat berasal dari berbagai bentuk asesmen.

Tabel 23. Bentuk Penilaian Pembelajaran

ASPEK YANG DINILAI	BENTUK PENILAIAN	BUKTI KETERCAPAIAN
PENGUASAAN PENGETAHUAN	Tes tertulis/lisan, kuis, UTS, UAS	Jawaban dan hasil penguasaan konsep
KEMAMPUAN ANALISIS	Analisis kasus, telaah kebijakan, pemecahan masalah	Laporan analisis dan argumentasi
KEMAMPUAN AKADEMIK	Makalah, artikel, ulasan ilmiah, proposal	Karya akademik
KEMAMPUAN APLIKATIF	Praktik, simulasi, demonstrasi	Kinerja/performa mahasiswa
KEMAMPUAN MENGHASILKAN PRODUK	Proyek individu/kelompok	Produk, rancangan, sistem, media, atau laporan
KEMAMPUAN PENELITIAN	Pengumpulan dan analisis data, proposal, laporan penelitian	Data, laporan, artikel, proposal, Skripsi
KOMUNIKASI DAN KOLABORASI	Presentasi, diskusi, kerja kelompok	Performa, kontribusi, dan hasil kerja
SIKAP DAN PROFESIONALITAS	Observasi, jurnal, penilaian kinerja	Disiplin, integritas, tanggung jawab, etika, dan profesionalitas
PENGALAMAN LAPANGAN	Supervisi, laporan, portofolio, penilaian pembimbing/mitra	Kinerja dan laporan kegiatan

Penilaian dilakukan secara transparan dengan indikator dan kriteria yang diketahui mahasiswa. Untuk tugas, proyek, presentasi, praktik, penelitian, dan kegiatan lapangan, dosen menggunakan instrumen atau rubrik yang sesuai agar penilaian memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bobot setiap komponen penilaian ditentukan sesuai karakter mata kuliah dan kemampuan yang diukur serta dituangkan dalam RPS. Mata kuliah teoritis, praktik, penelitian, proyek, dan kegiatan lapangan dapat memiliki komposisi penilaian yang berbeda. Karena itu, Program Studi tidak menetapkan satu komposisi penilaian yang harus diterapkan secara identik pada seluruh mata kuliah.

Hasil asesmen digunakan tidak hanya untuk menetapkan hasil belajar mahasiswa, tetapi juga untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Dosen dapat menggunakan hasil tugas, ujian, proyek, praktik, dan asesmen lainnya untuk mengetahui bagian CPMK yang telah tercapai maupun yang masih memerlukan penguatan.

6. Evaluasi Ketercapaian CPL dan Perbaikan Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara berkelanjutan pada tingkat mata kuliah dan Program Studi. Pada tingkat mata kuliah, dosen melakukan evaluasi terhadap ketercapaian CPMK berdasarkan hasil asesmen mahasiswa. Hasil tersebut digunakan untuk memperbaiki materi, metode, tugas, instrumen penilaian, sumber belajar, maupun pengelolaan pembelajaran pada periode berikutnya. Pada tingkat Program Studi, hasil pembelajaran dari mata kuliah yang membebaskan CPL tertentu dihimpun dan dianalisis untuk melihat ketercapaian CPL secara lebih luas. Evaluasi tersebut menjadi bagian dari pengendalian mutu kurikulum dan digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran, penyempurnaan RPS, penguatan pengalaman lapangan, peningkatan kapasitas dosen, serta pengembangan kurikulum.

Tabel 24. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran dan Ketercapaian CPL

TAHAP	PELAKSANAAN	HASIL
PERENCANAAN	Penetapan CPL, CPMK, Sub-CPMK, materi, strategi, dan asesmen dalam RPS	RPS mata kuliah
PELAKSANAAN	Pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS	Proses dan pengalaman belajar mahasiswa
PENGUKURAN	Asesmen terhadap kemampuan mahasiswa	Data ketercapaian CPMK
EVALUASI MATA KULIAH	Analisis hasil CPMK dan pelaksanaan pembelajaran	Identifikasi capaian dan bagian yang perlu diperbaiki
EVALUASI PROGRAM STUDI	Agregasi dan analisis kontribusi mata kuliah terhadap CPL	Data ketercapaian CPL
TINDAK LANJUT	Perbaikan RPS, metode, asesmen, sumber belajar, dan pengelolaan pembelajaran	Peningkatan mutu pembelajaran berkelanjutan

Hasil evaluasi didokumentasikan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu Program Studi. Perbaikan dilakukan berdasarkan data sehingga pengembangan pembelajaran tidak hanya bergantung

pada perubahan materi, tetapi juga memperhatikan ketercapaian kemampuan mahasiswa dan efektivitas proses pembelajaran.

Melalui mekanisme tersebut, kurikulum Program Studi MPI dilaksanakan sebagai satu kesatuan antara CPL, mata kuliah, CPMK, pengalaman belajar, asesmen, dan evaluasi. RPS menjadi instrumen operasional yang memastikan setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap kompetensi lulusan, sedangkan evaluasi ketercapaian pembelajaran menjadi dasar perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Penyelenggaraan pembelajaran ini sekaligus menegaskan karakter Program Studi MPI STISNU Nusantara Tangerang yang mengintegrasikan penguasaan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam, kemampuan profesional, literasi teknologi, penelitian, kepemimpinan, nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, serta orientasi spirituality, quality, dan local wisdom dalam membentuk lulusan yang kompeten, adaptif, berintegritas, dan mampu berkontribusi dalam pengelolaan serta pengembangan lembaga pendidikan.

Templet KRS

Sampul RPS

No	Isian	Keterangan
1	Logo	
2	Nama mata kuliah	
3	Penyusun	
4	Program Studi dan Sekolah Tinggi	Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara
5	Waktu penyusunan	

	SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH NAHDLATUL ULAMA (STISNU) NUSANTARA			
Tanggal Penyusunan: (tanggal-bulan-tahun)				
Mata Kuliah (MK)	-	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
Kode				
Rumpun MK (RMK)	-			
Bobot (SKS)	-	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Semester	-			
Dosen Pengampu	-			
Deskripsi Mata Kuliah	-			
Kelas	-			
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada MK				
CPL SIKAP	1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat, dan bangsa.			

	- Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan komitmen tinggi sebagai tenaga manajerial dan administrator bidang manajemen pendidikan islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi pengelola pendidikan baik pemerintah maupun swasta. - Menunjukkan sikap kepemimpinan (<i>leadership</i>), bertanggung jawab (<i>accountability</i>), dan tanggung jawab (<i>responsibility</i>) atas pekerjaan di bidang manajemen pendidikan islam secara mandiri maupun tim pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi pengelola pendidikan.
CPL PENGETAHUAN	- Menguasai berbagai teori, konsep, prinsip dasar, serta struktur keilmuan manajemen pendidikan islam yang mencakup bidang kurikulum, sdm pendidikan, sarana dan prasarana, keuangan/akuntansi, administrasi, pemasaran, organisasi/kelembagaan, kearsipan, dan kehumasan lembaga pendidikan Islam di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. - Menguasai teori kepemimpinan pendidikan islam untuk menumbuhkembangkan jiwa dan karakter kepemimpinan profetik sebagai manajer dan tenaga administrasi pendidikan. - Menguasai teknik, statistik aplikasi, dan metode penelitian bidang manajemen pendidikan islam dalam rangka melakukan tindakan ilmiah untuk peningkatan kualitas dan menentukan langkah-langkah inovatif guna memperbaiki tata kelola lembaga pendidikan.
CPL KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan

	menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu berkolaborasi dalam tim, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>), dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja abad ke-21.
CPL KETERAMPILAN KHUSUS	1. Mampu menyusun <i>school mapping</i> (pemetaan potensi sekolah/madrasah) dan merancang sistem penjaminan mutu/akreditasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan menerapkan berbagai strategi manajemen. 2. Mampu mengaplikasikan sarana teknologi informasi, sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK), serta platform bisnis digital untuk efisiensi administrasi, komunikasi humas, dan tata kelola informasi pendidikan Islam.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Aspek Kognitif-Apektif-Psikomotorik	
CPMK1	-
CPMK2	-
CPMK3	-
CPMK4	-
CPMK5	-
Sub-CPMK	
Sub-CPMK1	
Sub-CPMK2	
Sub-CPMK3	
Sub-CPMK4	
Sub-CPMK5	
Sub-CPMK6	

Sub-CPMK7	
Sub-CPMK8	
Sub-CPMK9	
Sub-CPMK10	
Sub-CPMK11	
Sub-CPMK12	
Sub-CPMK13	
Sub-CPMK14	
Sub-CPMK15	
Sub-CPMK16	

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

Pert	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK 1	√	√	√	√	√											
CPMK 2						√	√									
CPMK 3								√	√	√						
CPMK 4											√	√	√	√		
CPMK 5															√	√

Referensi

Daftar Pustaka

1-10 (5 Buku dan 5 jurnal) mak 5 tahun terakhir

Rencana Pembelajaran Semester

Per t.	Mate ri	Sub-CPMK	Indikator	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot Pertemuan
--------	---------	----------	-----------	---------------------	-------	-----------	-----------------

			Capaian				
1							5%
2							5%
3							5%
4							5%
5							5%
6							5%
7							5%
8						-	10%
9							5%
10							5%
11							5%
12							5%
13							5%
14							5%
15							5%
16						-	15%

Rencana tugas dan latihan

Prt	Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Hasil Penugasan

Bobot penilaian

Evaluasi Pembelajaran	Komponen Penilaian	Persentase Nilai
Evaluasi perkuliahan berlangsung selama perkuliahan dimulai sampai perkuliahan berakhir dan ini	Kehadiran dan Keaktifan	10 %
	Tugas Individu	20 %
	Tugas Kelompok (analisis SWOT, proyek akhir Renstra mini)	20 %
	Produk Digital (Dashboard KPI)	10 %
	Ujian Tengah Semester (UTS)	15 %

evaluasi dilakukan berdasarkan hal-hal	Ujian Akhir Semester (UAS)		25 %
	Teknik Penilaian		
	Penilaian pada mata kuliah ini menggunakan teknik penilaian tes, observasi (pengamatan), penugasan individu dan kelompok. Penilaian tes dilakukan pada saat UTS dan UAS, observasi (pengamatan) dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, penugasan individu dan kelompok berbentuk produk makalah/karya ilmiah dan video.		
	Instrumen Penilaian		
	Instrumen penilaian menggunakan lembar kehadiran, lembar soal tes, lembar observasi, dan lembar tugas		
	Rentang Penilaian		
	Rentang Nilai	Nilai Huruf	Nilai Angka
	80 – 100		4.00
	69 – 79	A	3.00
	59 – 68		2.5
	< 59	B	2
		C	
		Tidak lulus	

Rubrik Penilaian

Lampiran 5.1 Rubrik Penilaian Presentasi

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Tanggal Presentasi :

Materi Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Skor yang Diperoleh Mahasiswa
1	Penyajian	Pembagian kerja	10	
		Urutan materi	15	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Kesesuaian dengan materi penugasan	10	

		Sistematika materi	10	
3.	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	
4.	Sikap	Argumentasi jawaban	10	
		Penampilan	5	
Total Nilai			100	

Lampiran 5.2 Rubrik Penilaian Tes

Nama :

NIM :

Tanggal Tes :

No	Kriteria Penilaian	SkorMaksimum	Skor yang Diperoleh Mahasiswa
1.	Jika dapat menjawab semua pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	81-100	
2.	Jika dapat menjawab 70% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	66-79	
3.	Jika dapat menjawab 50% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	56-65	
4.	Jika dapat menjawab 25% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	50-55	
5.	Jika dapat menjawab 10% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	0-49	

Lampiran 5.3 Rubrik Partisipasi di Kelas

Nama :

NIM :

Materi Pertemuan :

Kategori	Nilai 81-100	Nilai 71-80	Nilai 61-70	Nilai <60
----------	--------------	-------------	-------------	-----------

Keaktifan di Kelas	Menjawab dengan baik benar jika diberi pertanyaan, sering bertanya dan mengemukakan pendapat. Lebih dari 95% hadir kuliah	Pernah bertanya dan mengemukakan pendapat dengan baik. 85% - 94% kuliah	Bertanya dan mengemukakan pendapat jika ditunjuk. 75% - 84% hadir kuliah	Jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Kurang dari 75% hadir kuliah
Nilai Mahasiswa				

Lampiran 5. 4 Rubrik Deskriptif Untuk Penilaian Sesama Anggota Kelompok

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Tanggal Presentasi :

Materi Presentasi :

Dimensi	Unggul 81-100	Sangat Baik 71-80	Baik 61-70	Cukup <60	Skor
Kontribusi pada Tugas	Memiliki keunggulan kontribusi tidak tergantikan yang menentukan kualitas kerja tim	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim	Berkontribusi secara "adil" dalam hasil kerja tim	Membuat beberapa kontribusi nyata dalam hasil kerja tim	
Kepemimpinan	Proaktif memprakarsai kerja sama tim	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik	Menerima pembagian yang adil dari tanggung jawab kepemimpinan	Jarang atau tidak pernah berlatih tentang memimpin	

Kolaborasi	Memadukan pendapat yang beragam dan menyajikan solusi baru	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi besar dalam diskusi kelompok	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi dalam diskusi kelompok	Tidak berkontribusi pada diskusi kelompok atau sering gagal berpartisipasi	
------------	--	---	---	--	--

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN/PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN
AKADEMIK 20../20..

DISAHKAN

Di Tangerang :

Oleh:

Ketua Program Studi,

Dosen,

(KP PRODI)
NIDN/NUPTK

DOSEN PENGAMPU
NIDN/NUPTK

Mengetahui,

Ketua Rumpun Program Studi,

Ketua LPM STISNU

(Nama Dosen)
Dosen)
NIDN/NUPTK NIDN.

(Nama
Dosen)
NIDN/NUPTK

Motode pembelajaran

- (Disesuaikan dengan rumpun MK dan dosen pengampu)